

KINERJA PELAKSANAAN PENYULUHAN KEHUTANAN  
PADA DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN TANA TORAJA

Oleh

TRIONITA BINSAR LOSAK  
M 111 03 066



Tgl. Terbit	
Asal Data	Kehutanan
Banyaknya	1. Skel
Harga	mtg
No. Inventaris	01
No. K1	SKA. KH 08 LOS k.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN HUTAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2008

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : **Kinerja Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.**

**Nama** : **Trionita Binsar Losak**

**NIM** : **M 111 03 066**

**Program Studi** : **Manajemen Hutan**

Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kehutanan  
pada  
Program Studi Manajemen Hutan  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Hasanuddin

**Menyetujui,  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

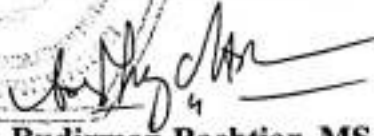
  
**Ir. Abd. Rasyid Kalu, MS**

**Pembimbing II**

  
**Ir. M. Asar Said Mahbub, MP**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Manajemen Hutan  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Hasanuddin**

  
**Ir. Budirman Bachtiar, MS**  
**NIP. 131 570 887**

Tanggal Lulus : Mei 2008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmatnya sehingga penyusunan dan penulisan skripsi dengan judul Kinerja Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada :

1. **Bapak Ir. Abd. Rasyid Kalu, MS** selaku Pembimbing Pertama dan **Bapak Ir. M. Asar Said Mahbub, MP**, selaku Pembimbing Kedua yang telah meluangkan banyak waktunya membimbing Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. **Bapak Ir. H. Muh. Restu, MP** selaku Dekan Fakultas Kehutanan sekaligus Penasehat Akademik yang telah menuntun selama Penulis menjalani masa studi.
3. **Bapak Ir. Budirman Bachtiar, MS** sebagai Ketua Program Studi Manajemen Hutan.
4. **Bapak Prof. Dr. Ir. Samuel A. Paembonan, M.Sc, Bapak Dr. Ir. Yusran Jusuf, M.Si, dan Ibu St. Nuraeni, MP**, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. **Segenap Dosen dan Pegawai** Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
6. **Bapak Julius Bandora, SP** serta **segenap Pegawai** Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja atas bantuannya selama penelitian ini.
7. My PRENK tercinta **Mala 'Sweet', Jelin 'Tasya', Methy, Naning 'Deata Bulituk', Linda n Batto , Oca'**. *Makaci yee atas bantuannya !!!!*.

8. Teman-teman KKNP Gel. X Mangempang **Omi, Yuna, Pitto, Ode, Ira, Vita, Nahda + Chalua, Iwan 'ChuBby', Jeni, Yuki, Aslam, Achta** yang selalu memotivasi Penulis selama ini.
9. Teman-teman PU Gel XIV **Dhi-dhie** "Miss Jaipong", **Selvie** "Miss Noge", **Eno** "Miss Ondeng", **Kyoto, Nana** "Istri Orang Kaya", **Whie2, Desi** "Miss Call", **Ado, Emmank, Inci.** Don't Forget ME !!!.
10. Teman-teman angkatan 2003 khususnya **Nho2, Danil, Ato, Doger 'Curly' Rinu', Mery, Ira, Nibon, Kiki, Vely, Devi, Okti, Wisnu, Arif, Amin.**
11. My Brothers n My Sisters **Ike, Uti, Wawan, Era,** dan **Arung** serta ponakanku **Davin.**

Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Ayahanda **Paulus Losak S, SH** dan Ibunda **Agustina P** yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dukungan moril dan materiil kepada penulis dan segenap keluarga atas segala perhatian dan bantuannya. Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Makassar, Mei 2008.

Penulis

## ABSTRAK

**Trionita Binsar Losak (M 111 03 066). Kinerja Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja, di bawah bimbingan Abd. Rasyid Kalu dan M. Asar Said Mahbub.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja program penyuluhan kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan kehutanan di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai kinerja program penyuluhan kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja kecamatan Rantepao sedangkan wilayah kerja kajian penyuluhan kehutanan adalah di WKBPP To' Ao' yang mencakup wilayah Kecamatan Makale, Makale Utara dan Makale Selatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di lapangan, wawancara serta diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan-laporan tahunan di kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif terhadap kegiatan penyuluhan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja program penyuluhan kehutanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja program penyuluhan kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja sepenuhnya belum optimal karena adanya kendala-kendala pada pelaksanaan

kegiatan penyuluhan kehutanan di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja yaitu jumlah penyuluh kehutanan yang masih kurang, pembiayaan kegiatan penyuluhan, sarana dan aksesibilitas.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Evaluasi .....	5
B. Pengertian Kinerja .....	6
C. Pengertian Penyuluhan Kehutanan .....	7
D. Pengertian Penyuluh Kehutanan .....	8
E. Pengertian Perencanaan .....	9
III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Penentuan Responden .....	10
C. Metode Pengumpulan Data .....	10
D. Metode Analisis data .....	11
E. Konsep Operasional .....	12
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Keadaan Fisik Wilayah .....	15
1. Letak dan Luas .....	15
2. Topografi .....	16
3. Jenis dan pH Tanah .....	16
4. Iklim .....	16
5. Luas Lahan .....	18

6. Luas Lahan Menurut Penggunaannya .....	18
7. Pola Usaha Tani Tahunan .....	19
B. Kondisi Sosial Ekonomi .....	19
1. Keadaan Penduduk .....	19
2. Pendidikan .....	21
3. Mata Pencaharian .....	22
4. Karakteristik Kelompok Tani .....	23
5. Penerapan Teknologi .....	23
6. Kelembagaan/Instansi .....	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Program Penyuluhan Kehutanan .....	26
1. Program Penyuluhan .....	26
2. Rencana Kerja .....	31
B. Pelaksanaan Program Penyuluhan Kehutanan .....	31
1. Metode Penyuluhan .....	31
2. Materi .....	33
3. Teknik Penyuluhan .....	33
4. Sasaran Penyuluhan .....	34
5. Peralatan Penyuluhan .....	34
C. Monitoring dan Evaluasi Program Penyuluhan Kehutanan .....	35
D. Kendala-Kendala Dalam Kegiatan Penyuluhan .....	35
1. Jumlah dan Tingkat Pendidikan Penyuluh Kehutanan .....	35
2. Wilayah Kerja Penyuluhan kehutanan .....	40
3. Aksesibilitas dan Sarana Penyuluhan .....	43
4. Pendanaan .....	44
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1.	Data Curah Hujan Bulanan Selama Sepuluh tahun Terakhir di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' ..... 17
2.	Klasifikasi Iklim Menurut Schmidt dan Ferguson ..... 18
3.	Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering yang ada Kecamatan Makale, Makale Utara dan Makale Selatan ..... 18
4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Lembang/Kelurahan di Kecamatan Makale..... 19
5.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Lembang/Kelurahan di Kecamatan Makale Utara..... 20
6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Lembang/Kelurahan di Kecamatan Makale Selatan..... 21
7.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' ..... 21
8.	Jenis Pekerjaan Penduduk di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' , Kecamatan Makale, KabupatenTanaToraja..... 22
9.	Pembagian Kelompok Tani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' ..... 23
10.	Hasil Kajian Permasalahan Kegiatan Penghijauan WKBPP To' Ao' ..... 28
11.	Tujuan penyuluhan Penghijauan WKBPP To' Ao'..... 29
12.	Cara Mencapai Tujuan Penyuluhan Penghijauan WKBPP To' Ao' ..... 30
13.	Frekuensi kunjungan penyuluh kehutanan di WKBPP To' Ao' Kabupaten Tana Toraja..... 32
14.	Jumlah Penyuluh Menurut Tingkat Pendidikan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja..... 36

15.	Klasifikasi Penyuluh Kehutanan Menurut Jenjang Jabatan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja .....	37
16.	Jumlah Angka Kredit Kumulatif Pengangkatan dan Kenaikan Jabatan/Pangkat Penyuluh Kehutanan Tingkat Terampil .....	38
17.	Jumlah Angka Kredit Kumulatif Pengangkatan dan Kenaikan Jabatan/Pangkat Penyuluh Kehutanan Tingkat Ahli .....	39
18.	Pembagian Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) di Kabupaten Tana Toraja.....	41
19.	Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Pedoman wawancara .....	49
2. Rencana Kerja Penyuluh Kehutanan Kecamatan Makale Tahun 2007.....	51
3. Rencana Kerja Penyuluh Kehutanan Kecamatan Makale Utara Tahun 2007 .....	52
4. Rencana Kerja Penyuluh Kehutanan Kecamatan Makale Selatan Tahun 2007 .....	53
5. Laporan Pelaksanaan Penyuluhan/Kunjungan Penyuluh Kehutanan Lapangan (PKL) Kecamatan Makale Tahun 2007 .....	54
6. Laporan Pelaksanaan Penyuluhan/Kunjungan Penyuluh Kehutanan Lapangan (PKL) Kecamatan Makale Utara Tahun 2007 .....	66
7. Laporan Pelaksanaan Penyuluhan/Kunjungan Penyuluh Kehutanan Lapangan (PKL) Kecamatan Makale Tahun 2007 .....	78

*“ Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian karena keuntungannya melebihi perak dan hasilnya melebihi emas” (Amsal 2:13-14).*

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Hutan merupakan anugerah Tuhan yang Maha Kuasa yang perlu dijaga kelestarian, fungsi dan manfaatnya. Menurut Undang-Undang No. 41/1999, hutan terbagi ke dalam hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi. Selain di dalam kawasan hutan negara, hutan dapat dikembangkan pada lahan milik berupa hutan rakyat. Menghadapi kondisi hutan yang semakin rusak dan lahan yang semakin kritis, pemerintah melalui Departemen Kehutanan melaksanakan berbagai aktifitas antara lain yang terkait dengan rehabilitasi hutan dan lahan.

Keberhasilan pembangunan kehutanan tidak hanya ditentukan oleh kondisi sumber daya hutan tetapi juga sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukungnya, yaitu sumber daya manusia yang menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan hutan secara adil dan lestari. Sebagai upaya pengembangan masyarakat di dalam dan di sekitar hutan agar maju dan mandiri serta mendukung pembangunan kehutanan, maka peran penyuluhan kehutanan menjadi bagian integral tidak terpisahkan dari pembangunan kehutanan.

Penyuluhan merupakan kegiatan yang strategis dan merupakan kebutuhan dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk menjadi pelaku pembangunan hutan dan kehutanan terutama dalam mendukung berbagai kebijakan yang selalu dinamis untuk tujuan pelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan perubahan arah dan kebijakan pembangunan kehutanan serta perubahan tatanan pemerintahan dalam era otonomi daerah, maka telah dilakukan reorientasi paradigma penyuluhan kehutanan dari semula bersifat rekayasa sosial menjadi bersifat partisipatif dan merupakan proses pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan pengelolaan hutan lestari dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai implikasinya maka diperlukan rumusan visi, misi, strategi, kebijakan dan program penyuluhan kehutanan yang secara fleksibel dapat menampung dan memanfaatkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pembangunan penyuluhan kehutanan kedepannya.

Sumber daya alam hutan Tana toraja memiliki luas 156.906 Ha yang terdiri dari hutan lindung 138.101 Ha dan hutan produksi 18.805 Ha. Selain hutan Negara Kabupaten Tana Toraja memiliki potensi hutan rakyat (milik) seluas 77.154 Ha, khusus untuk tanaman *Pinus merkusii* seluas 12.510 Ha. Dalam kawasan hutan 29.477 Ha (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Tana Toraja, 2003).

Seiring dengan berlakunya UU. No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 25 tentang kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, maka pemerintah Kabupaten Tana Toraja mempunyai kewenangan di dalam mengatur dan mengelola potensi sumber daya alamnya untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan rakyat dan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam bidang kehutanan pemerintah Kabupaten Tana Toraja telah membuat beberapa kebijakan yang mengatur masalah pengelolaan dan pemanfaatan hutan yang ada di Kabupaten Tana Toraja. Salah satu kebijakan itu

adalah dilakukannya program penyuluhan kehutanan. Namun hingga saat ini dalam pelaksanaannya, ada beberapa program yang tidak terealisasi yang mungkin diakibatkan oleh beberapa kendala. Untuk mengatasi kendala-kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana solusinya maka dilakukanlah kajian pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kinerja program penyuluhan kehutanan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program penyuluhan kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kendala-kendala dalam pelaksanaan program perlu segera untuk diatasi dan dicarikan solusinya. Namun sebelum langkah-langkah perbaikan diambil, terlebih dahulu harus dilakukan kajian mendalam agar didapatkan kondisi, data dan situasi yang representatif. Karena itulah perlu dilakukan kajian untuk mengkaji hal tersebut.

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja program penyuluhan kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Tana Toraja
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang ada pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan kehutanan di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai kinerja program penyuluhan kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Evaluasi

Wardojo (2007), menguraikan bahwa evaluasi adalah suatu aktivitas yang dirancang untuk menilai hasil-hasil program pemerintah yang mempunyai perbedaan-perbedaan yang sangat penting dalam spesifikasinya obyeknya. Sedangkan Anwar Prabu Mangkunegara ((2000), mengartikan evaluasi sebagai kegiatan sistematis yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran dan penilaian terhadap sesuatu obyek berdasarkan pedoman yang telah ada.

Sugiyono (2002), evaluasi adalah bagian dari kegiatan dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan itu, Soekartiwi (1995), menyatakan evaluasi merupakan proses untuk menguji suatu obyek atau aktivitas dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan.

Van den Ban dan Hawkins (1999), mendefinisikan evaluasi sebagai alat manajemen yang berorientasi pada tindakan dan proses. Informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga relevansi dan efek serta konsekuensinya ditentukan sesistematis dan seobyektif mungkin. Berkaitan dengan itu Departemen Kehutanan (2005), mengartikan evaluasi adalah kegiatan untuk menilai keberhasilan suatu program dalam proses pencapaian tujuan yang berguna untuk memberikan umpan balik bagi instansi terkait dalam meningkatkan kualitas kerjanya

## **B. Pengertian Kinerja**

Agus Dharma (1991), menekankan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dikerjakan atau diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan Lembaga Administrasi Negara (1997), mengemukakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja akan diketahui jika seseorang dapat menghasilkan suatu pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan organisasi.

Sugiyono (2002), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat penerapan sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Sedangkan Ridwan (2005), mengartikan kinerja adalah segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah dan di lingkungan badan milik Negara dalam bentuk barang atau jasa baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan maupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan. Peningkatan kinerja dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengurus hal-hal yang diperlukan khalayak ramai. Hal-hal yang diperlukan tersebut meliputi : masalah perizinan, keamanan, ketertiban, kebersihan dan kebutuhan hidup yang baik.

### **C. Pengertian Penyuluhan Kehutanan**

Van Den Ban dan Hawkins (1999), menyatakan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Sedangkan Yaman Mulyana (1999), mengemukakan bahwa penyuluhan kehutanan adalah transformasi teknologi dan penyampaian kebijakan serta informasi kehutanan pada kelompok masyarakat sasaran melalui pendidikan non-formal untuk mengubah perilaku agar tahu, mau dan mampu menerapkan teknologi itu bagi pendidikan hidupnya serta secara sadar ikut aktif dalam pelestarian hutan dan sumber daya alam lainnya.

Totok Mardikanto (1993), mengatakan bahwa penyuluhan kehutanan merupakan upaya untuk mengubah perilaku masyarakat yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan melalui proses pendidikan. Berbeda dengan Anonim (2008), mengartikan penyuluhan kehutanan sebagai proses perubahan perilaku masyarakat, dunia usaha dan aparat pemerintah mengarah pada pemahaman tentang manfaat pembangunan kehutanan agar terdorong untuk berperan aktif dan berdaya dalam posisinya sebagai pelaku maupun pendukung pembangunan kehutanan.

Ikatan Penyuluh Kehutanan Indonesia (2007), mengartikan penyuluhan kehutanan sebagai proses pengembangan pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok masyarakat sasaran agar mereka tahu, mau, dan mampu memahami,

melaksanakan, dan mengelolah usaha-usaha kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sekaligus mempunyai kepedulian dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian hutan dan lingkungannya.

Penyuluhan kehutanan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap mental masyarakat agar mau dan mampu mendukung pembangunan kehutanan dan sadar akan pentingnya sumber daya hutan bagi kehidupan manusia.

#### **D. Pengertian Penyuluh Kehutanan**

Departemen Kehutanan (2003), memberikan pengertian penyuluh kehutanan sebagai Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penyuluhan kehutanan. Berbeda dengan Departemen Kehutanan (2004), mengemukakan pengertian penyuluh kehutanan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan penyuluhan kehutanan oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi yang memiliki kewenangan di bidang penyuluhan kehutanan.

Ikatan Penyuluh Kehutanan Indonesia (2007), mengemukakan bahwa penyuluh kehutanan adalah individu-individu yang berasal dari pejabat pemerintah, swasta dan anggota masyarakat serta pensiunan penyuluh kehutanan yang aktif berperan melakukan penyuluhan kehutanan sesuai dengan bidang tugasnya.

Puspadi (1999), menyebutkan bahwa penyuluh adalah seorang yang atas nama pemerintah atau lembaga penyuluh berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang/masyarakat sasaran penyuluh untuk menerapkan suatu inovasi.

#### **F. Pengertian Perencanaan**

Siagian (1994), perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan. Selaras dengan itu Departemen Kehutanan (2000), mengartikan perencanaan sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta mengenai kejadian-kejadian yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki.

Conyer dan Hills (1994), mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup kepentingan-kepentingan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan pada masa yang akan datang.

Totok Mardikanto (1993), memberikan tahapan-tahapan dalam perencanaan penyuluhan sebagai berikut : 1). Pengumpulan data keadaan; 2). Analisis dan evaluasi fakta-fakta; 3). Identifikasi masalah; 4). Pemilihan masalah yang ingin dipecahkan; 5). Perumusan tujuan dan sasaran; 6). Perumusan alternatif pemecahan masalah; 7). Penetapan cara pencapaian tujuan; 8). Pengesahan program penyuluhan; 9). Pelaksanaan kegiatan; 10). Perumusan masalah evaluasi; 11). Rekonsiderasi.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2007, dan dilaksanakan di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Tana Toraja.

Sedangkan wilayah kerja kajian Penyuluhan Kehutanan adalah di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' yang mencakup wilayah Kecamatan Makale, Makale Utara dan Makale Selatan.

#### **B. Penentuan Responden**

Responden dari penelitian ini adalah penyuluh kehutanan pada kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja. Seluruh penyuluh pada Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To'Ao' diwawancarai. Untuk bahan pelengkap dan pembanding diwawancarai juga penyuluh yang ada di wilayah lain.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dibedakan menjadi dua yaitu :

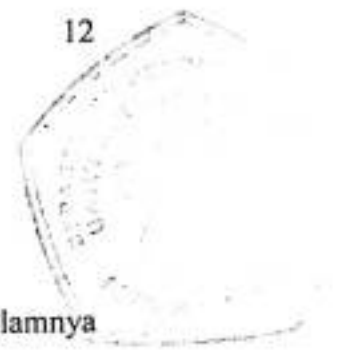
1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan serta data wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap responden untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan penyuluhan kehutanan yaitu : Identitas penyuluh mencakup jumlah dan tingkat pendidikan penyuluh kehutanan.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau laporan- laporan tahunan di kantor yang bersangkutan, meliputi :
  - a. Perencanaan kegiatan penyuluhan kehutanan
  - b. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kehutanan
  - c. Monitoring dan evaluasi kegiatan penyuluhan kehutanan
  - d. Wilayah kerja penyuluhan kehutanan
  - e. Aksesibilitas dan sarana kegiatan penyuluhan.

#### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, Analisis ini mendeskripsikan kegiatan penyuluhan kehutanan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja program penyuluhan kehutanan. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pelaksanaan program penyuluhan kehutanan maka aspek-aspek program penyuluhan kehutanan yang dinilai meliputi :

1. Perencanaan kegiatan penyuluhan kehutanan yang terdiri dari :
  - a. Programa Penyuluhan Kehutanan, yang di dalamnya mencakup :
    - Keadaan, yaitu fakta yang ditunjukkan oleh data pada saat penyusunan program
    - Masalah, yaitu faktor penyebab keadaan yang tidak memuaskan atau belum sesuai dengan apa yang diinginkan
    - Tujuan, yaitu merupakan suatu pernyataan pemecahan masalah atau pernyataan yang ingin dicapai untuk kepentingan penyuluhan.



- b. Rencana Kegiatan Penyuluh, meliputi :
- Cara mencapai tujuan, yaitu suatu rencana kegiatan yang di dalamnya menyangkut masalah khusus, tujuan kegiatan, metode, lokasi, unit, volume, frekuensi, sasaran, pelaksanaan, waktu, perlengkapan dan pembiayaan.
2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kehutanan, yaitu melaksanakan apa yang sudah ditetapkan dalam rencana kegiatan
  3. Monitoring dan Evaluasi dilakukan terhadap taraf penyusunan, pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan penyuluhan kehutanan.

#### **E. Konsep Operasional**

1. Kehutanan adalah sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang diselenggarakan secara terpadu.
2. Penyuluhan adalah keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.
3. Penyuluhan kehutanan adalah proses pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan sikap perilaku masyarakat sehingga menjadi tahu, mau, dan mampu melakukan kegiatan pembangunan hutan dan kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya serta mempunyai kepedulian dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian hutan dan lingkungan.



4. Penyuluh kehutanan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penyuluhan kehutanan.
5. Penyuluh kehutanan tingkat terampil adalah jabatan fungsional penyuluh kehutanan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya mempergunakan prosedur dan teknik kerja tertentu.
6. Penyuluh kehutanan tingkat ahli adalah jabatan fungsional penyuluh kehutanan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya didasarkan atas disiplin ilmu pengetahuan, metodologi dan teknik analisis tertentu.
7. WKBPP merupakan singkatan dari Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian yang merupakan pembagian administrasi wilayah kerja penyuluhan berdasarkan penempatan Balai Penyuluhan Pertanian yang cakupan wilayahnya 2 sampai 3 kecamatan.
8. Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.
9. Perencanaan adalah suatu proses pemilihan dan menghubungkan-hubungkan fakta serta menggunakannya untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi dimasa mendatang untuk kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
10. Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai keberhasilan suatu program dalam proses pencapaian tujuan yang berguna untuk memberikan umpan balik bagi instansi terkait dalam meningkatkan kualitas kinerjanya.

11. Programa penyuluhan adalah suatu pernyataan tertulis tentang keadaan, masalah, tujuan, dan cara mencapai tujuan yang disusun secara sistematis dan teratur.
12. Rencana kerja penyuluhan adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seorang penyuluh demi tercapainya tujuan programa yang efektif dan efisien.
13. Anjagsana adalah metode penyuluhan yang dilakukan dengan mengunjungi sasaran penyuluhan secara perorangan atau kelompok di rumah atau tempat tinggal masing-masing.
14. Anjang Karya adalah metode penyuluhan yang dilakukan dengan mengunjungi sasaran penyuluhan secara perorangan atau kelompok di lahan usaha tani.
15. Demonstrasi adalah kegiatan menunjukkan, membuktikan dan memperagakan sesuatu nyata-nyatanya agar orang lain mempercayainya.
16. Angka kredit adalah suatu angka yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi kerja yang telah dicapai oleh seorang penyuluh kehutanan dalam melaksanakan butir kegiatan yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat dalam jabatan penyuluh kehutanan. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit adalah Sekertaris Jenderal Departemen Kehutanan, Kepala Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Kepala Dinas Kehutanan Provinsi, Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten.

## IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Keadaan Fisik wilayah

#### 1. Letak dan Luas

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' terletak 310 km arah utara Kota Makassar Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dan  $\pm$  1 km dari Kota Makale Ibukota Kabupaten Tana Toraja, berada pada provinsi strategis sebagai pusat jalur ekonomi bagi daerah lainnya di Sulawesi Selatan, yakni : jalur Utara Kabupaten Luwu sampai wilayah provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara sedang jalur selatan Kabupaten Enrekang, Sidrap, Pare-Pare dan Makassar, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan WKBPP Rantepao dan Sanggalangi'
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan WKBPP Sangalla'
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan WKBPP Mengkendek dan Bonggakaradeng
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan WKBPP Saluputti dan Rantetayo

Luas Wilayah seluruhnya adalah 13.547 Ha yang terdiri dari 3 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Makale dengan luas = 4.124 Ha
2. Kecamatan Makale Utara dengan luas = 2.453 Ha
3. Kecamatan Makale Selatan dengan luas = 6.970 Ha

## 2. Topografi

Wilayah Kerja Balai Penelitian Pertanian (WKBPP) To' Ao' sebagian besar datar/landai bergelombang, berbukit sampai bergunung-gunung dan sedikit curam. Kemiringan bervariasi antara 40 % dataran/landai bergelombang, berbukit 15-30 % dan bergunung/curam 80 % dengan ketinggian antara 700 – 800 m di atas permukaan laut.

## 3. Jenis dan pH Tanah

Berdasarkan peta tanah tahun 1986, Propinsi Sulawesi Selatan yang diterbitkan Lembaga Peneliti Tanah (LPT) Bogor, maka pada umumnya Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian To' Ao' mempunyai aneka ragam jenis tanah antara lain : allufial kelabu, regosol, kompleks regosol, allufial regosol, podsolik coklat dan podsolik merah kekuningan. pH tanah bervariasi antara masam sampai netral yakni 4,5 – 7,5. Tanah masam sering terdapat pada tanah kering tetapi juga banyak terdapat pada tanah sawah kokoan (istilah lokal Tana Toraja). Pada umumnya tanah sawah yang berlumpur dalam dan airnya berwarna agak kemerah-merahan.

## 4. Iklim

Curah hujan merupakan faktor iklim yang paling menonjol pada daerah tropis, terutama jika dikaitkan dengan kegiatan tanam-menanam baik tanaman tahunan maupun tanaman semusim. Data curah hujan bulanan selama 10 tahun terakhir di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Curah Hujan Bulanan Selama Sepuluh tahun Terakhir di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao'(ml/Bulan)

Bln	Tahun										Rata-rata
	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	
Jan	121	347	223	171	57	115	269	98	241	493	213,5
Feb	331	89	136	524	206	88	316	133	88	477	238,8
Mrt	460	305	617	584	199	153	253	281	124	442	341,8
Apr	228	417	336	300	171	188	528	167	294	295	292,4
Mei	193	185	150	292	137	96	325	154	121	124	177,7
Jun	81	159	114	111	146	19	193	261	193	38	131,5
Jul	68	73	28	90	74	118	138	73	94	304	106
Agt	50	8	40	123	182	3	95	48	209	114	87,2
Sep	28	8	2	173	2	-	88	41	22	39	40,3
Okt	53	37	52	82	276	1	240	159	221	231	135,2
Nov	141	129	59	226	230	113	205	261	339	517	222
Des	342	206	326	57	210	345	105	172	108	480	235,1
BB	7	7	7	9	9	6	10	8	9	10	8,2
BL	2	2	-	2	1	2	2	2	2	-	1,5
BK	3	3	5	1	2	4	-	2	1	2	2,3

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Umumnya tipe iklim yang ada di Indonesia didasarkan pada klasifikasi iklim menurut Schmit dan Ferguson dengan membandingkan rata-rata jumlah bulan kering, bulan lembab, dan bulan basah dalam kurun waktu 10 tahun yang berawal dari tahun pertama dan kesepuluh tahun terakhir. Secara umum Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' tergolong dalam klasifikasi iklim tipe B yang ditentukan berdasarkan nilai Q ratio dengan rumus :

$$Q \text{ ratio} = \frac{\text{Rata - rata bulan kering}}{\text{Rata - rata bulan basah}} \times 100 \%$$

$$Q \text{ ratio} = \frac{2,3}{8,2} \times 100 \%$$

$$= 28,05$$

Tabel 2. Klasifikasi Iklim Menurut Schmidt dan Ferguson.

TIPE IKLIM	NILAI Q RATIO (%)
A	0 - 14,3
B	14,3 - 33,3
C	33,3 - 60,0
D	60,0 - 100
E	100 - 167
F	167 - 300
G	300 - 700
H	> 700

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

### 5. Luas Lahan

Luas Wilayah BPP To' Ao' adalah 13.627 Ha, yang terdiri dari 3 (tiga) kecamatan dimana luas lahan sawah dan lahan kering yaitu :

Tabel 3. Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering yang ada Kecamatan Makale, Makale Utara dan Makale Selatan.

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	
		Lahan Sawah	Lahan Kering
1.	Makale	524	3.600
2.	Makale Utara	542	1.911
3.	Makale Selatan	244	6.726

Sumber : Kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja

### 6. Luas Lahan Menurut Penggunaannya

Berdasarkan data yang ada, pembagian lahan menurut penggunaannya adalah sebagai berikut :

- a). Lahan pekarangan/bangunan : 2.191 Ha
- b). Lahan tegalan/kebun : 3.225 Ha
- c). Lahan padang rumput : 3.587 Ha
- d). Hutan rakyat : 516 Ha
- e). Penggunaan lain : 3.048 Ha.

## 7. Pola Usaha Tani Tahunan

Berdasarkan data yang ada, pola usaha tani dalam satu tahun adalah :

- a). Lahan sawah : Padi, sayuran
- b). Lahan tegalan/kebun : Kopi, kakao, jagung, ubi kayu, kacang-kacangan serta sayuran, ubi jalar, tanaman kopi dan kakao.

### B. Kondisi Sosial Ekonomi

#### 1. Keadaan Penduduk

Berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2007, jumlah penduduk di Kecamatan Makale tercatat sebanyak 2.991 jiwa terdiri atas 14.534 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 15.457 berjenis kelamin perempuan. Jumlah penduduk di Makale Utara sebanyak 12.082 jiwa terdiri atas 6.242 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 5.840 jiwa berjenis kelamin perempuan. Sedangkan Jumlah penduduk di Kecamatan Makale Selatan sebanyak 12.231 jiwa terdiri atas 6.265 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 5.966 jiwa berjenis kelamin perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Makale, Makale Utara dan Makale Selatan dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Lembang/Kelurahan di Kecamatan Makale.

Lembang/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Manggau	726	833	1.559
Bombongan	1.656	1.731	3.387
Batupapan	748	712	1.460
Tarongko	733	701	1.434
Pantan	779	1.389	2.168

Lembang/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Ariang	1.185	1.202	2.387
Lamunan	1.576	1.467	3.043
Tondon Mamullu	1.904	1.921	3.825
Rante	1.005	943	1.948
Buntu Burake	876	800	1.676
Kamali pentalluan	1.027	1.044	2.071
Botang	702	669	1.371
Tampo Makale	718	732	1.450
Lea	683	723	1.406
Lapandan	216	590	806
Jumlah	14.534	15.457	29.991

Sumber : Kantor Kecamatan Makale.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Lembang/Kelurahan di Kecamatan Makale Utara.

Lembang/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah/Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Tambunan	1.472	1.149	2.621
Bungin	907	873	1.780
Liong Tondok Iring	1.014	1.094	2.108
Sarira	1.464	1.413	2.877
Lemo	1.385	1.311	2.696
Jumlah	6.242	5.840	12.082

Sumber : Badan Pusat Statistik Tana Toraja.



Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci per Lembang/Kelurahan di Kecamatan Makale Selatan.

Lembang/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah/Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Pa'buaran	1.120	952	2.072
Randan Batu	1.117	1.053	2.170
Tiromanda	714	673	1.387
Tosapan	793	812	1.605
Bo'ne Buntu Sisong	621	743	1.364
Patekke	710	630	1.340
Sanda Bilik	618	525	1.143
Pasang	572	578	1.150
Jumlah	6.265	5.966	12.231

Sumber : Badan Pusat Statistik Tana Toraja.

## 2. Pendidikan

Sebagian besar penduduk di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian To' Ao' berada pada tingkat belum/tidak sekolah, Sekolah Dasar, pendidikan SLTP, pendidikan SLTA, dan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao'.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1.	Belum/Tidak sekolah	11.919
2.	SD	14.586
3.	SLTP	9.682
4.	SLTA	7.493
5.	Perguruan Tinggi	10.624
	Jumlah	54.304

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

### 3. Mata Pencaharian

Penduduk Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian To' Ao' sebagian besar adalah petani. Namun, karena kondisi alam dengan topografi yang tergolong ekstrim yang berbukit dan bergunung serta kemampuan ekonomi masyarakat yang rendah, menyebabkan produksi usaha tani rendah. Mata pencaharian penduduk dalam berbagai jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Jenis Pekerjaan Penduduk di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian To' Ao', Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja.

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1.	Petani Tanaman Pangan	3.878	32,03
2.	Petani perkebunan	2.685	22,17
3.	Petani Peternak	1.988	16,42
4.	Petani Ikan	327	2,70
5.	Lain-lain	3.229	26,67
Jumlah		12.107	100

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sektor pertanian sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian To' Ao'. Dengan demikian, pengetahuan dan teknologi kehutanan sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### 4. Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani yang ada di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' terdiri atas kelompok tani pemula sebanyak 51 kelompok, kelompok tani lanjut sebanyak 32 kelompok, kelompok tani madya sebanyak 16 kelompok, dan kelompok tani utama sebanyak 2 kelompok.

Berdasarkan data hasil penilaian kelompok tani, maka jumlah kelompok tani yang ada di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' dapat disajikan pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Pembagian Kelompok Tani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao'.

No	Jenis Kelompok Tani	Jumlah
1.	Kelompok Tani Pemula	51 Kelompok
2.	Kelompok Tani Lanjut	32 Kelompok
3.	Kelompok Tani Madya	16 Kelompok
4.	Kelompok Tani Utama	2 Kelompok

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

#### 5. Penerapan Teknologi

Tingkat penerapan teknologi Saptasahatani pada berbagai komoditi di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' seperti intensifikasi pertanian yaitu Intensitas Penanaman (IP), Indeks panen, penggunaan varietas unggul baru. Untuk komoditas tanaman pangan, padi, jagung (palawija) dan hortikultura belum seluruhnya dapat diterapkan sesuai anjuran teknis. Penerapan pemupukan berimbang, menyusul dosis/takarannya belum dilaksanakan sesuai anjuran.

## 6. Kelembagaan/Instansi

Pembangunan kehutanan perlu ditunjang oleh keberadaan lembaga pelayanan ekonomi dan sosial, lembaga tersebut antara lain:

### 1). Lembaga penyuluhan

Adanya penyuluh pertanian yang ditugaskan di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' dan juga petugas lapangan pengamat hama serta penyuluh kehutanan yang secara bersama-sama memberikan pelayanan/bimbingan teknis kepada petani/kelompok tani berupa teknik budidaya maupun hal-hal lain yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani pada umumnya.

### 2). Kelembagaan petani

Kelembagaan petani yaitu kelompok tani yang merupakan lembaga informasi sebagai unit produksi, kelas belajar dan wahana kerja sama di WKBPP To' Ao' dimana jumlah kelompok tani yang terbentuk sampai akhir tahun 2007 terdapat 101 kelompok tani yang tersebar di desa dan kelurahan.

### 3). Kelembagaan sosial dan Ekonomi

Kelembagaan sosial dan ekonomi yang merupakan salah satu unsur penunjang yang ada di WKBPP To' Ao' adalah :

#### ➤ Kelembagaan Sosial

- |                         |            |
|-------------------------|------------|
| a. LKMD                 | : 14 buah  |
| b. Karang Taruna        | : 10 buah  |
| c. Kelompok Wanita Tani | : 9 buah   |
| d. Kelompok Tani        | : 101 buah |

➤ Kelembagaan Ekonomi

- a. KUD : 1 unit
- b. Toko Tani : 4 unit
- c. BRI : 3 unit
- d. Pasar Desa : 6 unit
- e. Pasar Utama : 1 unit

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perencanaan Program Penyuluhan Kehutanan

#### 1. Programa Penyuluhan

Program penyuluhan kehutanan Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' (Kecamatan Makale, Kecamatan Makale Utara, dan Makale Selatan) tertuang dalam programa penyuluhan kehutanan yang sifatnya jangka pendek untuk satu tahun. Penyusunan programa dibuat sebagai pedoman kerja tahunan dalam penyelenggaraan penyuluhan kehutanan yang merupakan salah satu wujud perencanaan dengan memadukan aspirasi masyarakat dengan potensi wilayah dan program kehutanan yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang dicapai, dan alternatif pemecahannya serta cara mencapai tujuan yang disusun secara partisipatif.

Penyusunan programa selain dilakukan secara aspiratif dengan mencari dan mendengarkan informasi yang sebanyak-banyaknya dari petani melalui pertemuan dan kunjungan ke lapangan juga dilakukan secara partisipatif yakni penyuluh turut melibatkan petani ikut berpartisipasi dengan meminta masukan dan informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan rencana kedepannya.

Adapun isi dari programa penyuluhan kehutanan mencakup :

##### a. Keadaan

Keadaan adalah fakta dan keterangan yang diperoleh atau dikumpulkan pada saat akan disusunnya suatu program.. Data yang ada di WKBPP To' Ao' cukup lengkap dimana didalamnya ditampilkan :

- Keadaan Sumber Daya Alam, meliputi :
  - a). Letak geografis dan luas wilayah
  - b). Karakteristik tanah dan iklim
  - c). Luas lahan
- Keadaan Sumber Daya Manusia, meliputi :
  - a). Jumlah penduduk
  - b). Pekerjaan
  - c). Pendidikan
  - d). Karakteristik kelompok tani
- Keadaan Kelembagaan, meliputi :
  - a). Lembaga penyuluhan
  - b). Kelembagaan petani
  - c). Kelembagaan sosial ekonomi.

Data tersebut di atas dikumpulkan dengan cara menghubungi beberapa pihak seperti : lembaga/aparat pemerintah dan tokoh masyarakat, dengan teknik pengumpulan data antara lain dengan wawancara, pengamatan dan pencatatan data sekunder.

#### b. Identifikasi masalah

Masalah merupakan upaya untuk merumuskan hal-hal yang tidak dikehendaki atau faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang dikehendaki.

Adapun hasil kajian permasalahan yang ada di WKBPP To' Ao' dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Kajian Permasalahan Kegiatan Penghijauan WKBPP To' Ao'.

No.	Kegiatan Pehijauan		Penerapan Teknologi	Masalah	
	Topik	Sub Topik		Perilaku	Non Perilaku
1.	Vegetatif	Jarak tanam pada kebun rakyat	Kurangnya pemahaman petani tentang jarak tanam sehingga tidak sesuai anjuran.	Sebagian petani belum mengetahui apa maksud dan tujuan penerapan jarak tanam	Pembinaan belum berjalan sesuai yang diharapkan
		Tanaman penguat teras	Tingkat kesadaran masyarakat dalam penanaman tanaman penguat teras masih kurang	Masyarakat belum mengerti manfaat tanaman penguat teras	Sulit mendapatkan bibit tersebut (rumput setaria)
		Pembuatan SPA/BTA	Kurangnya pemahaman petani tentang pembuatan SPA/BTA	Sebagian petani belum mengetahui apa fungsi dan manfaat SPA/BTA	Masih sebagian petani belum membuat SPA/BTA karena memerlukan tenaga, biaya, dan bahan yang cukup tinggi.
2.	Sipil Teknis	Sumur resapan	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani tentang pembuatan sumur serapan.	Masih sebagian besar petani belum mengetahui manfaat pembuatan sumur serapan.	Sebagian petani belum melakukan pembuatan sumur serapan karena tenaga dan bahan cukup tinggi.

Sumber : Dinas kehutanan dan Perkebunan kabupaten Tana Toraja.

Keterangan :

SPA : Saluran Pembuangan Air

BTA : Badan Terjun Air



c. Penetapan tujuan

Tujuan adalah pernyataan tentang pemecahan masalah atau pernyataan tentang apa yang diinginkan sehubungan dengan masalah yang dihadapi. Penetapan tujuan yang di WKBPP To' Ao' disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 11. Tujuan penyuluhan Penghijauan WKBPP To' Ao'.

No	Kegiatan Penghijauan		Tujuan Penyuluhan	Lokasi
	Topik	Sub Topik		
1.	Vegetatif	Jarak tanam pada kebun rakyat	Menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan penentuan jarak tanam	Tambunan, Sarira, Sanda Bilik, Ariang, Limbong, Randan Batu
		Tanaman penguat teras	Meningkatkan pengetahuan dan memasyarakatkan menanam tanaman penguat teras	Rante, Tarongko, Limbong, batupapan, Manggasa' dan Manggau.
		Pembuatan SPA BTA	Menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan keterampilan membuat SPA BTA	Rante, Tarongko, Limbong, Pepasan
2.	Sipil Teknis	Sumur resapan	Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pembuatan sumur resapan	Rante, tarongko, ariang, manggasa', Randan Batu, Bombongan, Pantan, Kamali Pentalluan, Limbong.

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Keterangan :

SPA : Saluran Pembuangan Air

BTA : Badan Terjun Air

d. Perumusan cara mencapai tujuan

Cara mencapai tujuan di dalam program penyuluhan biasanya dirumuskan dalam suatu bentuk rencana kerja kegiatan penyuluhan seperti yang ada pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Cara Mencapai Tujuan Penyuluhan Penghijauan WKBPP To' Ao'.

No	Tujuan Penyuluhan	Kegiatan Penyuluhan	Lokasi	Pendekatan Penyuluhan	Metode Penyuluhan
1.	Menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan penentuan jenis tanam	a. pertemuan b. lokasi kelompok	Tambunan, sarira, Ariang, Sanda Bilik, Randan Batu	Kelompok Perorangan	Kunjungan Demonstrasi
2.	Meningkatkan pengetahuan dan memasyarakatkan	a. pertemuan b. lokasi kelompok	Rante, Tarongko, Limbong, Batupapan, Manggasa', Manggau.	Kelompok Perorangan	Kunjungan Demonstrasi
3.	Menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan keterampilan pembuatan SPA/ BTA	a. pertemuan b. lokasi kelompok	Rante, Tarongko, Tampo, Manggau, Lombong, Manggasa'. Rante, Tampo.	Kelompok Perorangan	Kunjungan Demonstrasi
4.	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pembuatan sumur resapan	a. pertemuan b. lokasi kelompok	Ariang, Randan Batu, Bombongan, Manggasa', Kamali Pentalluan, Pantan	Kelompok Perorangan	Kunjungan Demonstrasi

Sumber : Dinas kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Keterangan :

SPA : Saluran Pembuangan Air

BTA : Badan Terjun Air

## **2. Rencana Kerja Penyuluhan**

Rencana kerja dibuat pada saat program penyuluhan telah disusun dan ditetapkan. Penyuluh kehutanan di tingkat lembang/kelurahan diwajibkan membuat rencana kerja untuk wilayah kerjanya masing-masing yang berlaku untuk satu tahun, dimana rencana tersebut disusun secara partisipatif oleh berbagai unsur desa seperti kepala desa, penyuluh, petani, ketua kelompok tani,. Dalam rencana kerja yang dibuat oleh para penyuluh haruslah mencakup informasi yang melatarbelakangi penyusunan program penyuluhan kehutanan antara lain menyangkut keadaan-keadaan yang ada di daerah tersebut serta masalah-masalah dan keinginan masyarakat.

### **B. Pelaksanaan Program Penyuluhan Kehutanan**

Pelaksanaan penyuluhan kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja dituangkan dalam rencana kerja penyuluhan dimana di dalamnya akan dibahas perihal kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan penyuluhan kehutanan antara lain :

#### **1. Metode Penyuluhan**

Jenis metode penyuluhan yang dilakukan di WKBPP To'Ao' adalah kegiatan kunjungan (anjangsana dan anjang karya), pertemuan kelompok dan pertemuan rutin. metode yang paling dominan dilakukan adalah kegiatan kunjungan. Kunjungan penyuluh kepada kelompok tani atau petani dapat dilakukan di rumah (anjangsana) atau di lahan usaha tani (anjang karya). Pemilihan lokasi kunjungan akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan di lahan usaha tani (anjang karya) karena lebih mudah untuk menerapkan metode

penyuluhan seperti demplot (demonstrasi plot), selain itu waktu yang tersedia bagi petani lebih banyak di lahan usaha tani sehingga petani lebih mudah dikumpulkan karena kegiatan pada siang hari lebih banyak dilakukan di lokasi usaha tani daripada di rumah.

Frekuensi kunjungan penyuluh ke kelompok tani/petani ideal dilakukan 4 kali dalam sebulan jadi frekuensi ideal kunjungan dalam setahun sebanyak 48 kali. Frekuensi kunjungan penyuluh masing-masing kecamatan di WKBPP To'Ao' dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Frekuensi Kunjungan penyuluh kehutanan di WKBPP To'Ao' Kabupaten Tana Toraja.

No.	Kecamatan	Realisasi	Rencana
1.	Makale	24 Kali	48 Kali
2.	Makale Utara	120 Kali	48 Kali
3.	Makale Selatan	96 Kali	48 Kali

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa kecamatan yang memiliki frekuensi kunjungan yang paling besar adalah wilayah kecamatan Makale Utara yaitu 120 Kali, ini berarti bahwa kunjungan penyuluh ke kelompok tani/petani lebih sering dilakukan yaitu sebanyak dua sampai tiga kali dalam seminggu. Sedangkan di Kecamatan Makale Selatan, frekuensi kunjungan penyuluh sebanyak 96 kali, artinya penyuluh melakukan kunjungan dua kali dalam seminggu atau delapan kali setiap bulannya. Frekuensi kunjungan yang paling rendah dimiliki oleh Kecamatan Makale yaitu sebanyak 24 kali, yang menandakan bahwa kunjungan yang dilakukan penyuluh sebanyak dua kali

dalam sebulan atau dapat dikatakan bahwa penyuluh kehutanan sangat jarang mengadakan kunjungan Perbedaan realisasi dan rencana pada ketiga wilayah tersebut dipengaruhi oleh jarak wilayah kerja. Semakin jauh wilayah kerjanya maka semakin besar biaya yang dibutuhkan sehingga mengakibatkan para penyuluh sangat jarang melakukan kegiatan di tempat jauh.

## **2. Materi**

Isi materi penyuluhan yang ada di WKBPP To' Ao' antara lain mengenai konservasi tanah, pemupukan, pembuatan hutan rakyat, pembuatan teras bangku, pembinaan kelompok tani, dsb. Melihat isi materi yang disampaikan maka cara penyampaian materi sebaiknya dilakukan dengan percontohan agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh petani. Penyuluh juga harus selalu menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan permasalahan petani serta tingkat kemampuan sasaran. Bila sasaran penyuluhan memiliki tingkat pendidikan yang tergolong rendah maka sebaiknya materi disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, misalnya dengan menggunakan bahasa daerah setempat.

## **3. Teknik Penyuluhan**

Yang dimaksud dengan teknik penyuluhan adalah bagaimana cara penyuluh menyampaikan materi ke sasaran. Teknik penyuluhan yang dilakukan penyuluh di WKBPP To' Ao' lebih banyak dalam bentuk diskusi karena tidak membutuhkan banyak biaya disamping itu dalam diskusi keberadaan penyuluh hanya sebagai fasilitator sehingga petani diajak untuk saling berbagi pendapat tentang masalah-masalah yang dihadapi dan bagaimana mencari solusi yang tepat

dari masalah tersebut. Teknik lain yang digunakan yaitu demonstrasi (percontohan), melalui metode ini sasaran penyuluhan dihadapkan pada bukti nyata berupa contoh yang dapat dilihat dan diamati sendiri mengenai segala sesuatu yang disuluhkan sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh petani dan mendorong petani mencoba sendiri inovasi baru. Meskipun dipandang sebagai metode yang paling baik dan efektif, namun di dalam prakteknya sering sulit dilaksanakan karena disamping membutuhkan biaya yang mahal juga menuntut berbagai persyaratan tertentu seperti letak strategis lokasi demonstrasi yang mudah dilihat oleh petani dan masyarakat serta tingkat keberhasilan demonstrasi.

#### **4. Sasaran Penyuluhan**

Sasaran penyuluhan kehutanan yaitu seluruh petani/kelompok tani yang berada di lembang/kelurahan di Kecamatan Makale, Kecamatan Makale Utara, dan Kecamatan Makale Selatan) yang berjumlah 101 kelompok terdiri atas : kelompok tani pemula sebanyak 51 kelompok, kelompok tani lanjut sebanyak 32 kelompok, kelompok tani madya sebanyak 16 kelompok, dan kelompok tani utama sebanyak 2 kelompok.

#### **5. Peralatan Penyuluhan**

Peralatan penyuluhan merupakan alat bantu yang sangat diperlukan dalam kegiatan penyuluhan agar materi dapat sampai kepada sasaran dengan baik dan tepat. Adapun peralatan yang digunakan oleh penyuluh kehutanan di WKBPP To' Ao' yaitu: alat tulis- menulis dan alat pertanian. Dalam kegiatan penyuluhan,

penyuluh lebih sering mengadakan kegiatan diskusi karena paling mudah dilakukan serta tidak membutuhkan banyak biaya dan peralatan.

Kegiatan penyuluhan dengan demonstrasi cara sangat kurang dilakukan karena masalah biaya, disamping itu penyediaan sarana seperti unit lahan percontohan masih sangat kurang.

### **C. Monitoring dan Evaluasi Program Penyuluhan Kehutanan**

Kegiatan penilaian program di WKBPP To' Ao' dilakukan secara bersama-sama dalam bentuk diskusi di antara penyuluh. Masing-masing penyuluh dapat memberikan aspek-aspek program yang akan atau yang sedang dibicarakan serta membahas tingkat keaktifan penyuluh dalam menjalankan tugasnya dan kendala-kendala yang dihadapi oleh penyuluh di lapangan. Melalui kegiatan ini diharapkan apa yang telah dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan ditingkatkan sehingga akan lebih baik lagi serta terencana dan terarah kedepannya.

### **D. Kendala-Kendala Dalam Kegiatan Penyuluhan**

#### **1. Jumlah dan Tingkat pendidikan Penyuluh Kehutanan**

Penyuluh kehutanan di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja berjumlah 53 orang dengan tingkat pendidikan keseluruhan penyuluh kehutanan terdiri atas 7 orang mempunyai tingkat pendidikan setara dengan S1, 35 orang mempunyai tingkat pendidikan D III dan 11 orang memiliki tingkat pendidikan SLTA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Penyuluh Menurut Tingkat Pendidikan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	SLTA	11
2.	Diploma III	35
3.	Perguruan Tinggi	7
	Jumlah	53

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Tingkat pendidikan yang dimiliki seorang penyuluh sangat berperan dalam mendukung kegiatan penyuluhan. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin menunjang tugas pokok dan fungsi penyuluh tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya bagi penyuluh untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, namun hingga saat ini yang menjadi kendala utama yaitu masalah pembiayaan. Kurangnya pembiayaan menyebabkan penyuluh tidak dapat melanjutkan pendidikannya baik yang bersumber dari pribadi maupun biaya dari pemerintah daerah sangat sulit didapatkan.

Pembagian jabatan penyuluh kehutanan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja terdiri dari penyuluh tingkat terampil dan penyuluh tingkat ahli. Jenjang jabatan penyuluh kehutanan tingkat ahli dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi yaitu Penyuluh Kehutanan Pertama, Penyuluh Kehutanan Muda, dan Penyuluh Kehutanan Madya berjumlah 5 orang, sedangkan Penyuluh Kehutanan Tingkat Terampil dari yang terendah sampai dengan tertinggi adalah Penyuluh Kehutanan Pelaksana, Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan, dan Penyuluh Kehutanan Penyelia berjumlah 48 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 15.



Tabel 15. Klasifikasi Penyuluh Kehutanan Menurut Jenjang Jabatan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

No.	Jenjang Jabatan Penyuluh	Golongan	Jumlah (Jiwa)
1.	Penyuluh Kehutanan Madya	IV/a	1
2.	Penyuluh Kehutanan Muda	III /d	3
3.	Penyuluh Kehutanan Penyelia	III /c	21
4.	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	III/ b	13
5.	Penyuluh Kehutanan Pertama	III/a	1
6.	Penyuluh Kehutanan Pelaksana	II/d	14
Jumlah			53

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Apabila pada suatu unit tidak terdapat penyuluh kehutanan dengan jenjang jabatan yang sesuai untuk melaksanakan tugas maka penyuluh kehutanan yang satu tingkat di atas atau satu tingkat di bawah jenjang jabatan dapat melaksanakan tugas tersebut.

Tabel 16. Jumlah Angka Kredit Kumulatif Minimal Untuk pengangkatan dan Kenaikan Jabatan/Pangkat Penyuluh Kehutanan Tingkat Terampil.

No.	UNSUR	PERSENTASE	JENJANG JABATAN/GOLONGAN RUANG/ANGKA KREDIT						
			Penyuluh Kehutanan Pelaksana			Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan		Penyuluh Kehutanan Penyedia	
			II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d
1.	UNSUR UTAMA A. Pendidikan B. Persiapan penyuluh kehutanan C. Pelaksanaan penyuluh kehutanan D. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan penyuluhan kehutanan E. Pengembangan profesi	> 80 %	32	48	64	80	120	160	240
2.	UNSUR PENUNJANG Kegiatan yang mendukung pelaksanaan penyuluhan kehutanan	< 20 %	8	12	16	20	30	40	60
	JUMLAH	100 %	40	60	80	100	150	200	300

Sumber : Dinas kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

Kenaikan jabatan untuk penyuluh kehutanan didasarkan pada perolehan angka kredit masing-masing penyuluh. Jumlah angka kredit yang harus dipenuhi untuk dapat diangkat dalam jabatan Penyuluh Kehutanan Tingkat Terampil yaitu untuk Penyuluh Kehutanan Pelaksana ( 40 angka kredit untuk golongan II/b, 60 angka kredit untuk golongan II/c, 80 angka kredit untuk golongan II/d), Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan (100 angka kredit untuk golongan III/a, 150 angkakredit untuk golongan III/b), dan Penyuluh Kehutanan Penyelia (200 angka kredit untuk golongan III/c, 300 angka kredit untuk golongan III/d).

Lampiran 17. Jumlah Angka Kredit Kumulatif Minimal Untuk Pengangkatan dan Kenaikan Jabatan/Pangkat Penyuluh Kehutanan Tingkat Ahli.

No.	UNSUR	PERSENTASE	JENJANG JABATAN/GOLONGAN RUANG/ANGKA KREDIT						
			Penyuluh Kehutanan Pertama		Penyuluh Kehutanan Muda		Penyuluh Kehutanan Madya		
			III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c
1.	UNSUR UTAMA A. Pendidikan B. Persiapan penyuluh kehutanan C. Pelaksanaan penyuluh kehutanan D. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan penyuluhan kehutanan E. Pengembangan dan penyuluhan kehutanan F. Pengembangan profesi.	> 80 %	80	120	160	240	320	440	560
2	UNSUR PENUNJANG Kegiatan yang mendukung pelaksanaan penyuluhan kehutanan	< 20 %	20	30	40	60	80	110	140
	Jumlah	100 %	100	150	200	300	400	550	700

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja

Untuk Penyuluh Kehutanan Tingkat ahli yaitu untuk Penyuluh Kehutanan Pertama (100 angka kredit untuk golongan III/a, 150 angka kredit untuk golongan III/b), Penyuluh Kehutanan Muda (200 angka kredit untuk golongan III/c, 300 angka kredit untuk golongan III/d), dan Penyuluh Kehutanan Madya (400 angka kredit untuk golongan IV/a, 550 angka kredit untuk golongan IV/b, 700 angka kredit untuk golongan IV/c).

## 2. Wilayah Kerja Penyuluhan

Penelitian dilaksanakan di kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja yang membawahi 40 wilayah kecamatan dengan jumlah kelurahan/lembang (desa) sebanyak 268 buah dengan jumlah Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) sebanyak 15 buah.

Wilayah kerja Balai Penyuluhan yang mempunyai kantor yaitu : 1). BPP Mengkendek yang berlokasi di Lembang Tampo Simbuang yang meliputi wilayah Kecamatan Mengkendek dan Kecamatan Gandangbatu Sillanan. 2). BPP Bonggakaradeng meliputi wilayah Kecamatan Bonggakaradeng dan Kecamatan Rano. 3). BPP Sangalla', berlokasi di wilayah Kaero meliputi wilayah Kecamatan Sangalla', Sangalla' Utara, dan Sangalla' Selatan. 4). BPP To' Ao' Makale, berlokasi di Kelurahan Kamali Pentalluan meliputi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Makale, Makale Utara, dan Makale Selatan. 5). BPP Saluputti meliputi Kecamatan Saluputti, Kecamatan Rembon dan Kecamatan Malimbong Balepe. 6). BPP Sanggalangi' berlokasi di di Lembang Palatokke yang meliputi tiga wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Sanggalangi', Kecamatan Kesu' dan Kecamatan Sopai. 7). BPP Rantepao berlokasi di kelurahan Mentirotikku meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Rantepao, Kecamatan Tallunglipu. 8). BPP To' Karau berlokasi di Kelurahan Pangli yang meliputi Kecamatan Sesean, Sesean Suloara. 9). BPP Rindingallo yang berlokasi di kelurahan pangala yang meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Rindingallo, Kecamatan Baruppu dan Kecamatan Buntu Pepasan.

Adapun BPP Yang kantornya sementara menempati kantor camat adalah: 1). BPP Sa'dan yang berlokasi di kantor camat Sa'dan meliputi Kecamatan Sa'dan dan Kecamatan Balusu, 2). BPP Rantetayo, berlokasi di kantor camat Rantetayo yang meliputi Kecamatan Rantetayo, Kecamatan Dende Piongan, Kecamatan Awan Rante Kurra, Kecamatan Bengkele Kila, dan Kecamatan Kurra, 3). BPP Buntao Rantebua berlokasi di kantor camat Buntao yang wilayah kerjanya meliputi Kecamatan Buntao dan Kecamatan Rantebua, 4). BPP Tondon, berlokasi di kantor camat Tondon dengan cakupan wilayah kerja di Kecamatan Tondon dan Kecamatan Nanggala, 5). BPP Simbuang berlokasi di kantor camat Simbuang dengan cakupan wilayah kerja di dua kecamatan yaitu Kecamatan Simbuang dan Kecamatan Mappak, dan 6). BPP Bittuang berlokasi di kecamatan Bittuang dengan cakupan wilayah kerja di Kecamatan Bittuang dan Masanda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Pembagian Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) di Kabupaten Tana Toraja.

No	Wilayah Kerja	Kecamatan
1.	Mengkendek	Mengkendek Gandangbatu Sillanan
2.	Bonggakaradeng	Bonggakaradeng Rano
3.	Sangalla'	Sangalla' Sangalla' Utara Sangalla' Selatan
4.	To' Ao'	Makale Makale Utara Makale Selatan
5.	Saluputti	Saluputti Rembon Malimbong Balepe
6.	Sanggalangi'	Sanggalangi' Kesu' Sopai

No	Wilayah Kerja	Kecamatan
7.	Rantepao	Rantepao Tallunglipu Tikala
8.	To' Karau'	Sesean Sesean Suloara'
9.	Rindingallo	Rindingallo Baruppu Buntu pepasan Kapala Pitu
10.	Sa'dan	Sa'dan Balusu'
11.	Rantetayo	Rantetayo Dende Piongan Awan rante Kurra Bangkele Kila Kurra
12.	Buntao	Buntao Rantebua
13.	Tondon	Tondon Nanggala
14.	Simbuang	Simbuang Mappak
15.	Bittuang	Bittuang Masanda

*Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten tana Toraja.*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa cakupan Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) meliputi 2 sampai 3 wilayah kecamatan, kondisi tersebut cukup mempersulit pelayanan penyuluh mengingat jumlah penyuluh yang hanya 53 orang dan jika dikaitkan dengan jumlah sebaran kecamatan yang ada di tana Toraja sebanyak 40 Kecamatan maka perbandingannya kurang proposional, karena rata-rata cakupan wilayah kerja 1 kecamatan ditempatkan 2 orang penyuluh jadi jika 40 kecamatan maka seharusnya penyuluh ada 80 orang. Dengan cakupan wilayah 2 sampai 3 kecamatan juga mempersulit pelayanan kegiatan penyuluh kehutanan dalam hal berkoordinasi dengan para camat. Selain itu domisili penyuluh yang tidak berada

dalam lokasi kerjanya menyebabkan penyuluh tidak dapat melaksanakan tugasnya secara optimal terutama untuk memenuhi waktu jadwal kunjungan atau pertemuan lainnya.

### **3. Aksesibilitas dan Sarana Penyuluhan**

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah faktor aksesibilitas. Tingkat keterjangkauan suatu lokasi sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana jalan. Oleh karena letak beberapa lokasi kegiatan penyuluhan yang cukup jauh sehingga sulit untuk dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, disamping itu hal lain yang mempersulit karena keadaan kondisi jalan yang sempit dan rusak berat serta medan yang sangat terjal sehingga menyulitkan penyuluh untuk menjangkau lokasi tersebut.

Untuk mendukung kegiatan penyuluhan maka diperlukan sarana yang memadai. Sarana yang mendukung kegiatan penyuluhan yaitu pengadaan Kendaraan Dinas. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja memiliki Kendaraan Dinas sebanyak sepuluh unit terdiri dari kendaraan roda dua sebanyak sembilan unit dan kendaraan roda empat sebanyak satu unit, disamping itu sebagian penyuluh menggunakan kendaraan pribadi masing-masing dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan. Jika dilihat dari segi pengadaan masih kurang memadai mengingat jumlah penyuluh di Kabupaten Tana Toraja sebanyak 53 orang.

#### 4. Pendanaan

Semua kegiatan penyuluhan seharusnya ditunjang oleh dana relatif yang cukup memadai, sedang besar kecilnya dana tergantung pada bentuk penyuluhannya. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) To' Ao' ditunjang dengan penyediaan dana dari pemerintah tetapi sejak diberlakukannya otonomi daerah, maka kewenangan keuangan dilimpahkan pada pemerintah daerah kabupaten. Bantuan dana lain untuk kegiatan penyuluhan berasal dari dana hasil proyek, dana swadaya masyarakat, serta dana pribadi masing-masing penyuluh itupun dirasa oleh penyuluh belum mencukupi, mengingat jumlah gaji dan insentif yang diterima masih sangat kurang padahal gaji dan insentif yang mencukupi dapat memacu kinerja dari penyuluh. Besarnya tunjangan yang diperoleh dari masing-masing penyuluh berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja.

No	Jabatan Penyuluh	Besarnya Tunjangan
1.	Penyuluh kehutanan Madya	Rp. 550.000,-
2.	Penyuluh Kehutanan Muda	Rp. 550.000,-
3.	Penyuluh Kehutanan Penyelia	Rp. 300.000,-
4.	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Rp. 265.000,-
5.	Penyuluh Kehutanan Pertama	Rp. 220.000,-
6.	Penyuluh Kehutanan Pelaksana	Rp. 197.000,-



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Kinerja program penyuluhan kehutanan pada Dinas kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja sepenuhnya belum optimal.
2. Kendala-kendala yang ada pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan kehutanan di dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Tana Toraja yaitu : Jumlah penyuluh kehutanan yang masih kurang, tingkat pendidikan penyuluh, pembiayaan kegiatan penyuluhan kehutanan, sarana dan aksesibilitas.

### B. Saran

1. Tingkat pendidikan penyuluh kehutanan perlu ditingkatkan melalui pendidikan lanjutan dalam bidang penyuluhan guna menambah pengetahuan dan wawasan penyuluh dengan sumber dana dari pemerintah daerah
2. Wilayah kerja penyuluh kehutanan ditempatkan berdasarkan domisili penyuluh
3. Penyediaan kendaraan dinas guna memperlancar kegiatan penyuluhan di lapangan
4. Mengupayakan sumber-sumber dana dari instansi/lembaga pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. **Defenisi Penyuluhan Kehutanan**.  
[http://subejo.staf.ugm.ac.id/wp\\_content/gab.luh.pdf](http://subejo.staf.ugm.ac.id/wp_content/gab.luh.pdf).  
 [diakses 27 April 2008].
- Conyer dan Hills, 1994. **Defenisi Perencanaan**.  
[http://madplanner.blokspot.com/2007/11/Indonesia\\_butuh\\_planner\\_handal.htm](http://madplanner.blokspot.com/2007/11/Indonesia_butuh_planner_handal.htm). [diakses 27 April 2008].
- Departemen Kehutanan, 2000. **Buku Pintar Penyuluhan Kehutanan**. Edisi kedua. Departemen Kehutanan. Jakarta
- Departemen Kehutanan, 2003. **Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan dan Angka Kreditnya**. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan. Jakarta.
- Departemen Kehutanan, 2004. **Kepmen Kehutanan No. 132/Menhut -II/2004 tentang Pedoman Umum Penyuluhan Kehutanan**, Jakarta.
- Departemen Kehutanan, 2005. **Pedoman Penyelenggaraan KMDM**. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Jakarta.
- Dharma, Agus. 1991. **Manajemen Prestasi Kerja**. Rajawali Press, Jakarta.
- Ikatan Penyuluh Kehutanan Indonesia, 2007. **Anggaran Dasar Ikatan Penyuluh Indonesia**, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN), 1997. **Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia**. Gunung Agung, Jakarta.
- Mangkunegara A. P., 2000. **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Puspadi, K. 1999. **Laporan Temu Profesi Penyuluh Pertanian**. Pusat pembinaan Penyuluh Pertanian. Jakarta
- Ridwan, 2005. **Skala Pengukuran Variabel-Variabel Alfabet**. Bandung.
- Siagian, Sondang P., 1994. **Evaluasi sebagai Fungsi Manajemen**. Haji Masagung, Jakarta.
- Sugiyono, 2002. **Metode Penelitian Administrasi**. Cetakan kesembilan, Alfabeta, Bandung.

- Soekartiwi, 1995. **Monitoring dan Evaluasi Proyek Pendidikan**. Pustaka Jaya, Jakarta.
- Totok Mardikanto dan Sri Sutarni, 1982. **Pengantar Penyuluhan Pertanian**. Surakarta.
- Totok Mardikanto, 1993. **Penyuluhan Pembangunan Pertanian**. Surakarta, UNS – Press.
- Van Den Ban, A. W and H. S. Hawkins, 1999. **Penyuluhan Pertanian** (terjemahan). Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Wardojo, W, 2007. **Acuan Operasional Penyuluhan Kehutanan**. Departemen **Kehutanan Republik Indonesia**. [www.Departemen Kehutanan Republik Indonesia](http://www.Departemen Kehutanan Republik Indonesia). [di akses tanggal 26 Oktober 2007].
- Yaman Mulyana, 1999. **Materi Penyuluhan Kehutanan I**. Pusat Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan, Departemen Kehutanan, Jakarta.

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan poin-poin pertanyaan berdasarkan kerangka analisis penelitian yang bersumber dari tujuan penelitian. Bentuk Pertanyaan yang diajukan kepada penyuluh adalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah penyuluh kehutanan yang ada di Dinas Kehutanan Tana Toraja ?
2. Dalam menyusun program penyuluhan, apa ada survey awal untuk menentukan metode yang digunakan pada penyuluhan kelompok masyarakat ?
3. Adakah masyarakat ikut terlibat dalam penyusunan pola/model penyuluhan ?  
(Ya atau Tidak), sejauh mana keterlibatan masyarakat tersebut.
4. Selama melakukan penyuluhan, apakah Bapak/Ibu terlibat langsung pada kegiatan masyarakat yang telah disuluhkan atau hanya sekedar menyampaikan saja ?
5. Setelah melakukan penyuluhan, apakah Bapak/Ibu melakukan pemantauan ke lapangan ? (Ya/Tidak)  
Jika Ya, berapa kali intensitas kegiatan tersebut dilakukan.  
Jika Tidak, Alasannya.
6. Adakah kendala yang Bapak/Ibu alami di lapangan ? Apa saja kendala tersebut ?
7. Model penyuluhan apa yang paling efektif menurut Bapak/Ibu dipakai dalam kegiatan penyuluhan di masyarakat ?
8. Sejauh mana respon masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan ?

9. Dari penyuluhan yang telah dilakukan, apakah ada hasil yang nampak pada kelompok masyarakat ? (Ya/Tidak)

Jika Ya, apa saja.

Jika Tidak, alasannya.

10. Indikator yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan pola atau metode penyuluhan yang Bapak/Ibu gunakan pada kelompok masyarakat ?

Lampiran 2. Rencana Kerja Penyuluh kehutanan Kecamatan Makale Selatan Tahun 2007.

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Waktu	Frekuensi	Sumber Biaya
<b>I. PERSIAPAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>					
A	Identifikasi Potensi Wilayah				
	1. Mengumpulkan Data Informasi wilayah	Wil. Kerja	November 2006	1 x	Swadaya
	2. Mengelolah data Potensi Wilayah				
	a. Desa dan Kecamatan	Ktr. Lurah	November 2006	1 x	Swadaya
	b. Kabupaten, Kota	Kabupaten	Dec-06	1 x	Swadaya
	3. Merekapitulasi Renc. Usaha Wanatani Wil. dan agroekosistem serta keb. Tek. kehutanan	Ktr. Lurah	Dec-06	1 x	Swadaya
	4. Menyusun Monografi Wilayah Kerja	Wil. Kerja	Dec-06	1 x	Swadaya
	5. Menyusun peta tematik tng kondisi dan potensi wil. dan agroekosistem serta keb. Tek. Keh.	Ktr. Lurah	Jan-07	1 x	Swadaya
	6. Merumuskan kebutuhan teknologi kehutanan	Ktr. Lurah	Jan-07	1 x	Swadaya
	7. Memandu penyusunan rencana tahunan, usaha wanatani kelompok sasaran.	Kel. Tani	Jan-07	1 x	Swadaya
B	Penyusunan Program penyuluhan Kehutanan				
	1. Identifikasi kebutuhan penyuluhan kehutanan	Ktr. Lurah	Jan-07	1 x	Swadaya
	2. Menyusun konsep program penyuluhan kehutanan	BPP	Jan-07	1 x	Swadaya
C	Penyusunan Rencana Kerja Tahunan	Ktr. Lurah	Feb-07	1 x	Swadaya
<b>II. PELAKSANAAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>					
A	Penyusunan materi penyuluhan				
	1. Mengumpulkan dan menyiapkan materi penyuluhan kehutanan	Wil. Kerja	Feb-07	1 x	Swadaya
	2. Menyusun konsep program penyuluhan kehutanan dalam bentuk papan :				
	a. Foto	Wil. Kerja	Feb-07	5 lembar	Swadaya
	b. Seri Foto	Wil. Kerja	Feb-07	1 paket	Swadaya
	c. Flip chart	Wil. Kerja	Feb-07	1 paket	Swadaya
	d. Chart/Gambar	Wil. Kerja	Feb-07	1 lembar	Swadaya
	3. Membuat materi dalam bentuk media cetak	Ktr. Lurah	Mar-07	1 lembar	Swadaya
B.	1. Melakukan kunjungan tatap muka/anjangsana ke anggota/kelompok sasaran	Kel. Tani	Apr s/d Des 07	48 x	Swadaya
	2. Melakukan demonstrasi usaha tani kehutanan	Kel. Tani	Apr-07	2 x	Swadaya
	3. Melakukan temu kaya kepada kelompok tani binaan	Wil. Kerja	Mei s/d juni	2 x	Swadaya
	4. Melakukan temu usaha	Wil. Kerja	Mei s/d juni	1 x	Swadaya
	5. Memberikan konsultasi/pemecahan masalah kepada perorangan/kelompok sasaran	Kel. Tani	Jul s/d Des 07		Swadaya
		Wil. Kerja	Jul s/d Des 07	5 kelompok	Swadaya
C.	Pengembangan swadaya dan swakarsa kelompok				
<b>III. PEMANTAUAN, EVALUASI DAN LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>					
A.	Memantau pelaksanaan penyuluhan	Wil. Kerja	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
B.	Mengevaluasi pelaksanaan penyuluhan	Wil. Kerja	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
C.	Membuat laporan pejabat fungsional penyuluh kehutanan				
	a. Laporan Bulanan	Ktr. Lurah	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
	b. Laporan Triwulan	Ktr. Lurah	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
	c. Laporan tahunan	Ktr. Lurah	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
<b>IV. PENYAJIAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>					
A.	Menyampaikan laporan kehutanan	Wil. Kerja	Juli s/d Des 07		

Lampiran 3. Rencana Kerja Penyuluhan Kehutanan Kecamatan Makale Utara Tahun 2007

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Waktu	Frekuensi	Sumber Biaya
<b>I. PERSIAPAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>					
A.	Penyusunan R.K./Programa Peny				
	1. Penyuluh, Konsep R.K. Peny.	Kelurahan	Jan-07	1 x	Swadaya
	2. Sebagai pembahas dalam mendiskusikan konsep Renc. Kerja Peny. Keh.	Kelurahan	Februari 07	1 x	Swadaya
B.	Penyusunan Rencana Kerja Kelompok Tani				
	1. Menyusun Rencana Kerja KLP Tani Kehutanan	Kelurahan	Pebruari 2007	1 x	Swadaya
<b>II. PELAKSANAAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>					
A.	Penetapan Metode Penyuluhan Kehutanan				
	1. Melakukan kunjungan tatap muka pada Anggota/ Klp. Sasaran	Kelurahan	Jan s/d Des 07	48 x	
	2. Melaksanakan Keg. Pameran Kehutanan				
	a. Sebagai pembuat karya	Kabupaten	PMR	1 x	Swadaya
	b. Sebagai Pramuwicara	Kabupaten	PMR	1 x	Swadaya
	3. Memberikan Konsultasi/Pemecahan masalah kepada				
	a. Perorangan	Kelurahan	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
	b. Klp. Tani/Klp. sasaran lain	Kelurahan	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
<b>III. PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN PELAKSANAAN PENY. KEH.</b>					
A.	Memantau Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan				
	1. Rekomendasi tindak lanjut hasil pemantauan				
B.	Membuat laporan penyuluhan kehutanan	Kelurahan	7-Nov	1 x	Swadaya
	1. Laporan Bulanan				
	2. Laporan Triwulan	Kelurahan	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
	3. Laporan Tahunan	Kelurahan	Mar, Jun, Sept, Des 07	4 x	Swadaya
		Kelurahan	Des 07	1 x	Swadaya
<b>IV. PENUNJANG PENYULUHAN KEHUTANAN</b>					
A.	Mengajar/melatih di bidang keg. Penyuluhan kehutanan pada klp. Tani	Kelurahan	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
B.	Mengikuti seminar lokakarya di bidang penyuluhan kehutanan sebagai peserta	Kelurahan	PM	3 x	Swadaya

Lampiran 4. Rencana Kerja Penyuluh Kehutanan Kecamatan Makale Tahun 2007

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi	Waktu	Frekuensi	Sumber Biaya
I.	<b>PERSIAPAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>				
A.	Identitas Potensi Wilayah dan agroekosistem	Wilayah Kerja	Okt s/d Des 06	1 x	Swadaya
B.	Penyusunan Program Penyuluhan Kehutanan				
	1. Menyusun Rencana Identifikasi Kehutanan	Kantor Kecamatan			
	2. Penyusunan Konsep Program Penyuluhan Kehutanan	Kantor Kecamatan			
	3. Pembahasan konsep Program Penyuluhan Kehutanan	Kantor Kecamatan			
	4. Merumuskan Program Penyuluhan Kehutanan Hasil Diskusi	Kecamatan/Kabupaten			
C.	Penyusunan Program Kerja Penyuluhan Kehutanan	Kantor Kecamatan			
D.	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kehutanan	Kantor Kecamatan			
II.	<b>PELAKSANAAN PENYULUHAN KEHUTANAN</b>				
A.	Materi Penyuluhan Kehutanan				
	1. Menganalisis Data	Kantor Kecamatan	Tahun 2007	1 x	Swadaya
	2. Menyusun Materi dalam bentuk media cetak	Kantor Kecamatan	Tahun 2007	1 x	Swadaya
B.	Penerapan Metode Penyuluhan Kehutanan				
	1. Melakukan Kunjungan/Tatap Muka kepada Anggota/Kip. Sasaran	Kantor Kecamatan	Jan s/d Des 07	48 x	Swadaya
	2. Melakukan Demonstrasi Percontohan Wilayah	Wilayah Kerja	Jan s/d Des 07	48 x	Swadaya
C.	Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Kip. Sasaran	Wilayah Kerja	Tahun 2007	3 x	Swadaya
III.	<b>PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN PELAKSANAAN</b>				
	<b>PENYULUHAN KEHUTANAN</b>				
A.	Memantau Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan	Kantor Kecamatan	7-Feb	1 x	Swadaya
B.	Mengevaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan	Wilayah Kerja	Des 07	1 x	Swadaya
C.	Membuat Laporan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan				
	1. Menyusun Laporan Bulanan	Kantor Kecamatan	Jan s/d Des 07	12 x	Swadaya
	2. Menyusun Laporan Triwulan	Kantor Kecamatan	Jan s/d Des 07	4 x	Swadaya
	3. Menyusun Laporan Tahunan	Kantor Kecamatan	Des 07	1 x	Swadaya
IV.	<b>PEUNJANG PENYULUHAN KEHUTANAN</b>				
A.	Mengajar/Melatih di Bidang Kehutanan	Wilayah Kerja	Tahun 2007	5 x	Swadaya
B.	Menterjemahkan/Menyadur Buku dan Bahan-Bahan Lain di Bid. Keh.	Kantor Kecamatan	Tahun 2007	1 Buku	Swadaya
C.	Mengikuti Seminar Lokakarya	Kabupaten	Tahun 2007	1 x	Swadaya



Lampiran 5. Laporan Pelaksanaan Penyuluhan/Kunjungan Penyuluh Kehutanan Lapangan Kecamatan Makale Selatan Januari

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	Tahun Baru
2	Santung	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
3	Santung	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	Pertemuan Rutin	Pembinaan PKL	-	-	-	-
6	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih Laporan Minggu
7	-	-	-	-	-	-
8	Santung	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
9	Santung	Pembinaan kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
13	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
14	-	-	-	-	-	-
15	Randan Batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang karya	-	-	Minggu
16	Randan batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	Minggu
22	Tiromanda	Pembinaan Kelompok Tani	Anjang Karya	-	-	-
23	Tiromanda	Pembinaan Kelompok Tani	Anjang Karya	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih
27	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	Minggu
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-

Februari

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Beras/siporannu	Pembinaan kelompok tani	Anjang Karya	-	-	-
2	Beras/siporannu	Pembuatan Teras	Anjang Karya	-	-	-
3	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	Kantor dinas	Pembinaan PKL	Pertemuan	-	-	Minggu
6	Beras/siporannu	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
7	Beras/siporannu	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
8	-	-	Anjang Karya	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	Jumat Bersih
12	Ratte	Pembuatan teras	Anjang Karya	-	-	Laporan
13	Ratte	Pembuatan teras	Anjang Karya	-	-	Minggu
14	-	-	Anjang karya	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
17	Kantor Dinas	Konsultasi Kegiatan Lapangan	-	-	-	Jumat Bersih
18	-	-	-	-	-	-
19	Ketua kelompok	Pembinaan kelompok tani	-	-	-	Minggu
20	Kebun petani	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang karya	-	-	-
21	Kebun petani	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
24	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	Minggu
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-

Maret							
No	Sasaran Penyuhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan	
1	Siporannu	Pembuatan Hutan Rakyat	Anjang Karya	-	-	-	
2	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Laporan	
3	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Laporan Minggu	
4	-	-	-	-	-	-	
5	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	Pertemuan	-	-	-	
6	Bera	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-	
7	Bera	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-	
8	-	-	-	-	-	Jumat Bersih	
9	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-	
10	-	-	-	-	-	Minggu	
11	-	-	-	-	-	-	
12	Ratte	Pembuatan Hutan Rakyat	Anjang Karya	-	-	-	
13	Ratte	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-	
14	-	-	-	-	-	-	
15	-	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih	
16	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-	
17	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu Han Raya	
18	-	-	-	-	-	-	
19	-	-	-	-	-	-	
20	Bulaaan	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-	
21	Bulaaan	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-	
22	-	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih	
23	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-	
24	-	Administrasi	-	-	-	Minggu	
25	-	-	-	-	-	-	
26	Tombang	Pembuatan Teras SPA/BTA	-	-	-	-	
27	Tombang	Pembuatan Teras SPA/BTA	-	-	-	-	
28	-	-	-	-	-	-	
29	-	-	-	-	-	Jumat Bersih	
30	Kantor Lurah	-	-	-	-	-	
31	-	-	-	-	-	-	

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	Minggu
2	Siporannu	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
3	Siporannu	Pembuatan SP/A/BTA	Anjang Karya	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
7	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
8	-	-	-	-	-	-
9	Ratte	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
10	Ratte	Pembuatan Teras SP/A/BTA	Anjang Karya	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
14	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
15	-	-	-	-	-	-
16	Bera	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
17	Bera	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
21	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
22	-	-	-	-	-	-
23	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
24	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	Jumat Bersih
27	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
28	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-

April



No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Sanda Bilik	Pembuatan Hutan Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
2	Sanda Bilik	Pembuatan Hutan Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
3	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
4	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	Minggu
7	Tromanda	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
8	Tromanda	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
11	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	Minggu
14	Tosapan	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
15	Tosapan	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
19	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	Minggu
21	Pa'buaran	Pembuatan Hutan Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
22	Pa'buaran	Pembuatan Hutan Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
26	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	Minggu
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

Juni

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Beras/siporannu	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
2	Beras/siporannu	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	Jumat Bersih
5	-	-	-	-	-	Laporan
6	-	-	-	-	-	Minggu
7	Ratte	Pembuatan teras	Anjang Karya	-	-	-
8	Ratte	Pembuatan teras	Anjang karya	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
12	Kantor Dinas	Konsultasi Kegiatan Lapangan	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	Minggu
14	Ketua kelompok	Pembinaan kelompok tani	-	-	-	-
15	Kebun petani	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang karya	-	-	-
16	Kebun petani	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
19	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
20	-	-	-	-	-	-
21	Santung	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
22	Santung	Pembinaan kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	Jumat Bersih
25	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
26	Kantor Lurah	Adminlstrasi	-	-	-	Minggu
27	-	-	-	-	-	-
28	Randan Batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang karya	-	-	-
29	Randan batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-

Juli

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Bera	-	-	-	-	-
3	Bera	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Jumat bersih
4	-	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Laporan
5	Pertemuan Rutin	-	-	-	-	Minggu
6	Kantor Lurah	Pembinaan PKL	-	-	-	-
7	-	Administrasi	-	-	-	-
8	Randan Batu	-	-	-	-	-
9	Randan batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
10	-	Pembinaan kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Jumat Bersih
11	-	-	-	-	-	-
12	Kantor Lurah	-	-	-	-	Minggu
13	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
14	-	Administrasi	-	-	-	-
15	Randan Batu	-	-	-	-	-
16	Randan batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang karya	-	-	-
17	-	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Jumat Bersih
18	-	-	-	-	-	-
19	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	Tiromanda	-	-	-	-	-
23	Tiromanda	Pembinaan Kelompok Tani	Anjang Karya	-	-	Jumat bersih
24	-	Pembinaan Kelompok Tani	Anjang Karya	-	-	-
25	-	-	-	-	-	Minggu
26	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
27	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-

Agustus

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Laporan Minggu
2	-	-	-	-	-	-
3	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	Pertemuan	-	-	-
4	Bera	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
5	Bera	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	Minggu
10	Ratte	Pembuatan Hutan Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
11	Ratte	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
15	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	Minggu
17	-	-	-	-	-	Hari Raya
18	Bulaan	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
19	Bulaan	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	Kantor Lurah	Kerja Bakti Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
22	-	-	-	-	-	Minggu
23	-	-	-	-	-	-
24	Tombang	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
25	Tombang	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	Kantor Lurah	-	-	-	-	Jumat Bersih
29	-	-	-	-	-	-



September

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Randan Batu	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	Minggu
3	Randan Batu	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
7	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
8	-	-	-	-	-	-
9	Ratte	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	Minggu
10	Ratte	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
11	-	-	Anjang Karya	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
14	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
15	-	-	-	-	-	-
16	Santung	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Minggu
17	Santung	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
21	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	Minggu
23	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
24	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat Bersih
28	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	Minggu
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

Oktober

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Bera	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
5	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	Minggu
7	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
8	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat Bersih
12	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
13	Bera/siporannu	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
14	Bera/siporannu	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	Jumat Bersih
17	-	-	-	-	-	Laporan Minggu
18	-	-	-	-	-	-
19	Ratte	Pembuatan teras	Anjang Karya	-	-	-
20	Ratte	Pembuatan teras	Anjang karya	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	Jumat Bersih
23	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
24	Kantor Dinas	Konsultasi Kegiatan Lapangan	-	-	-	Minggu
25	-	-	-	-	-	-
26	Ketua kelompok	Pembinaan kelompok tani	-	-	-	-
27	Kebun petani	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang karya	-	-	-
28	Kebun petani	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih

November

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	Siporannu	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	Minggu
4	Siporannu	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
8	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
9	-	-	-	-	-	-
10	Ratte	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	Minggu
11	Ratte	Pembuatan Teras SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
15	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
16	-	-	-	-	-	-
17	Bera	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Minggu
18	Bera	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
22	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	Minggu
24	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
25	Randan Batu	Penyiangan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat Bersih
29	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	Minggu

Desember

No	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Pertemuan Rutin	Pembinaan PKL	-	-	-	-
2	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	Randan Batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	-
5	Randan batu	Pembinaan kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Jumat Bersih
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	Minggu
8	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
9	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	Randan Batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang karya	-	-	-
12	Randan batu	Pembinaan Kegiatan Gerhan	Anjang Karya	-	-	Jumat Bersih
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	Minggu
15	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	Tiromanda	Pembinaan Kelompok Tani	Anjang Karya	-	-	-
19	Tiromanda	Pembinaan Kelompok Tani	Anjang Karya	-	-	Jumat bersih
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	Minggu
22	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
23	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-

Lampiran 6 Laporan Pelaksanaan Penyuluhan/Kunjungan Penyuluh Kebudajaan Lapangan Kecamatan Makale Utara Tahun 2007  
Bulan Januari

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Metode	Motode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	Tahun baru
2	Kel. Tani Rattle	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
3	Kel. Tani Rattle	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
4	Kel. Tani Rattle	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
5	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
6	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	Tambunan	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Sana	-	-	Minggu
9	Tambunan	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Sana	-	-	-
10	Tambunan	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Sana	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	-
13	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	Ketua Kelompok Tani	Konsultasi Kegiatan	Anjang Sana	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Sana	-	-	-
18	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Sana	-	-	-
19	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
20	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Karya	Kurang Tenaga Waktu	Harus Kerja Lebih Banyak	-
23	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Karya	Kurang Tenaga Waktu	Harus Kerja Lebih Banyak	-
24	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Karya	Kurang Tenaga Waktu	Harus Kerja Lebih Banyak	-
25	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Karya	Kurang Tenaga Waktu	Harus Kerja Lebih Banyak	-
26	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Kurang Tenaga Waktu	Harus Kerja Lebih Banyak	-
30	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Kurang Tenaga Waktu	Harus Kerja Lebih Banyak	-
31	-	-	-	-	-	-

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kel. Sarira	Pembuatan Kebun Bibit Desa	Anjang Karya	Perseediaan Bibit	-	-
2	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
3	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	Jumat bersih
5	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	-	-	-	-
6	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	-	-	Minggu
7	-	-	Anjang Karya	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
10	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	Jumat bersih
12	Ketua Kelompok Tani	Konsultasi Kegiatan	-	-	-	-
13	Kel. Tani Tambuna	Pembuatan Teras Bangku	Anjang Sana	-	-	Minggu
14	Kel. Tani Tambuna	Pembuatan Teras Bangku	Anjang Sana	-	-	-
15	-	-	Anjang Sana	-	-	-
16	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	-
17	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih
18	-	-	-	-	-	-
19	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	-	-	-	Minggu
20	Kel. Tani Sarira	Pemupukan	Pertemuan	Tugas di Lapangan	-	-
21	Kel. Tani Sarira	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
22	-	-	Anjang Karya	-	-	-
23	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
24	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jmt Bersih
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	Minggu
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-

Julan Maret

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kel. Tani Lemo	Konsultasi Kegiatan	Anjang Sana	Kegiatan Proyek	-	-
2	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
3	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	Minggu
5	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	Pertemuan	Tugas di lapangan	-	-
6	Kel. Tani	Pembuatan Teras Bangku	Anjang Sana	-	-	-
7	Kel. Tani	Pembuatan Teras Bangku	Anjang Sana	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
10	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	Minggu
12	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
13	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
17	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	Laporan
18	-	-	-	-	-	Minggu
19	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
20	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jmat Bersih
24	Kantor lurah	Administrasi	-	-	-	Laporan
25	-	-	-	-	-	Minggu
26	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
27	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
28	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
31	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	Laporan

Julan April

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang dihadapi	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Tele Bassi/Tambunan	Konsultasi dengan kel. Tele	Anjangan	kekurangan tenaga	-	-
3	Kantor Kecamatan	Cek Masalah hygiene dari masyarakat	Perbincangan	kekurangan tenaga dan waktu	bertemu dengan baik	-
4	Kantor Kecamatan	Cek Masalah hygiene dari masyarakat	Perbincangan	kekurangan tenaga dan waktu	-	-
5	Kantor Kelurahan	Cek Masalah hygiene dari masyarakat	Perbincangan	kekurangan tenaga dan waktu	-	Jumlah bersih
6	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	-	-	-
7	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	-	-	Minggu
8	-	-	-	-	-	-
9	Kel. Tambunan	Pembuatan kebun bibit desa	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	-
10	Kel. Tambunan	Pembuatan kebun bibit desa	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	-
11	Kel. Tambunan	Pembuatan kebun bibit desa	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	-
12	Kel. Tambunan	Pembuatan kebun bibit desa	-	-	-	Jumlah bersih
13	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	-
14	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	Minggu
15	-	-	-	-	-	-
16	Kel. Tambunan	Pengadaan bibit	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	-
17	Kel. Garampak	Pembinaan hutan rakyat	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	-
18	Kel. Garampak	Pembinaan hutan rakyat	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	-
19	Kel. Garampak	Pembinaan hutan rakyat	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	Jumlah bersih
20	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
21	Kantor lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
22	-	-	-	-	-	-
23	Kel. Tetebassi/Tambunan	Pemeliharaan	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	Pandai membagi waktu	-
24	Kel. Tetebassi/Tambunan	Pemeliharaan	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	Pandai membagi waktu	-
25	Kel. Tetebassi/Tambunan	Pemeliharaan	Anjang Karya	kekurangan tenaga dan waktu	-	laporan
26	-	-	-	-	-	-
27	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
28	Kantor lurah	Administrasi	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-



Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kel. Tani Lemo	Pembuatan teras bangku	Anjang Karya	-	-	-
2	Kel. Tani Lemo	Pembuatan teras bangku	Anjang Karya	-	-	Kel. Tani Lemo
3	-	-	-	-	-	-
4	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	Pertemuan	-	-	-
5	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih
6	-	-	-	-	-	Laporan
7	Kel. Tani Lemo	pembuatan kebun bibit desa	Anjang Karya	-	-	minggu
8	Kel. Tani Lemo	pembuatan kebun bibit desa	Anjang Karya	bibit	-	Demo cara
9	Kel. Tani Lemo	pembuatan kebun bibit desa	Anjang Karya	-	-	Demo cara
10	-	-	Anjang Karya	-	-	Demo cara
11	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	-	-	-
12	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
13	-	-	-	-	-	-
14	Kel. Tani Bungin	Pengembangan tanaman semusir	Anjang Karya	Tanaman	-	minggu
15	Kel. Tani Bungin	Pengembangan tanaman semusir	Anjang karya	Tanaman	-	Demo cara
16	-	-	-	-	-	Demo cara
17	-	-	-	-	-	-
18	kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
19	kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
20	-	-	-	-	-	-
21	Kel. Tani Grampak	Konsultasi	Anjang Sana	-	-	Minggu
22	Kel. Tani Grampak	-	Anjang Sana	-	-	-
23	Kel. Tani Grampak	-	-	-	-	-
24	kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
25	kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
26	-	-	-	-	-	-
27	Kantor Dinas	-	-	-	-	minggu
28	Kel. Tani Lemo	Pembinaan PKL	tugas di lapangan	-	-	-
29	kel. Lion tondok Iring	Pembuatan teras bangku	Anjang Karya	-	-	-
30	kel. Lion tondok Iring	Pembuatan teras bangku	Anjang Karya	-	-	-
31	kel. Lion tondok Iring	Pembuatan teras bangku	Anjang Karya	-	-	-

Bulan Juni

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	Minggu
4	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Karya	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
5	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Karya	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
6	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Karya	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
7	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	#VALUE!	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
8	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	Minggu
11	Kel. Tani Ratte	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
12	Kel. Tani Ratte	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
13	-	-	-	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
14	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
15	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	Jmat Bersih
16	-	-	-	-	-	Laporan
17	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	-	-	-	Minggu
18	-	-	-	-	-	-
19	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
20	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
21	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
22	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
23	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
24	Kantor lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
25	-	-	-	-	-	-
26	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
27	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
28	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
29	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
30	-	-	-	-	-	Minggu

Bulan Juli

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kel. Tani Telebassi	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
2	Kel. Tani Telebassi	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
3	Kel. Tani Telebassi	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
4	Kel. Tani Telebassi	Pemupukan	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
5	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	Jumat Bersih
6	Kantor Kelurahan	Administrasi	-	Tanaman banyak mati	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	Kelompok Tani telebass	Pembinaan Kelompok Tani	Anjlangsana	-	-	minggu
9	Kelompok Tani telebass	Pembinaan Kelompok Tani	Anjlangsana	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	-	-	-
13	Kantor Kelurahan	Administrasi	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	minggu
16	Kantor lurah	Administrasi	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	-	-	-
20	Kantor Kelurahan	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
21	-	-	-	-	-	-
22	Kelompok Tani Lemo	Pemeliharaan tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	tanaman di bersihkan dan di pupuk	minggu
23	Kelompok Tani Lemo	Pemeliharaan tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
24	Kelompok Tani Lemo	Pemeliharaan tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
25	Kelompok Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
26	Kantor Kelurahan	Kerja bakti	-	-	-	Jumat Bersih
27	Kantor Kelurahan	Administrasi	-	-	-	Laporan
28	-	-	-	-	-	minggu
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

Jan Agustus

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
3	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	Minggu
5	Kel. Tani Ratte	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
6	Kel. Tani Ratte	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
7	-	-	-	-	-	-
8	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
9	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
10	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	Laporan
11	-	-	-	-	-	Minggu
12	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
13	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
14	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	Jumat bersih
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	Minggu
19	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
20	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
21	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	Minggu
26	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
27	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
28	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman di bersihkan dan di pupuk	-
29	-	-	-	-	-	-
30	Kantor lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih
31	-	-	-	-	-	-

an September

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Tani Bungin	Pembinaan Kel Tani	Anjangsana	-	-	minggu
3	-	-	-	-	-	-
4	Kel. Tani Bungin	Pengembangan tanaman semusir	Anjang Karya	Tanaman	-	-
5	Kel. Tani Bungin	Pengembangan tanaman semusir	Anjang Karya	Tanaman	-	-
6	kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
7	kantor lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	minggu
10	-	-	-	-	-	-
11	Kel. Tani Garampak	Konsultasi	Anjang Sana	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
14	kantor lurah	Administrasi	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	minggu
17	Ketua Kelompok Tani	Konsultasi Kegiatan	Anjang Sana	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
21	kantor lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih
22	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	minggu
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	minggu

Jian Oktober

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	-
3	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	Ketua Kelompok Tani	Konsultasi Kegiatan	-	-	-	Jumat bersih
6	-	-	Anjang Sana	-	-	-
7	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Hutan Rakyat	-	-	-	Minggu
8	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Sana	-	-	-
9	Kantor Dinas	Administrasi	Anjang Sana	-	-	-
10	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	Jumat
13	-	-	-	-	-	-
14	Kel. Tani	Pembuatan Teras Bangku	-	-	-	Minggu
15	-	-	Anjang Sana	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	Kantor lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
19	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	Jumat
20	-	-	-	-	-	-
21	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Kebun Rakyat	Anjang Karya	-	-	Minggu
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	-
26	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	Jumat bersih
27	-	-	-	-	-	Laporan Minggu
28	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Sana	-	-	-
29	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Sana	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

an November

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Tani Rattle	Pemeliharaan Hutan Rakyat	Anjang Sana	-	-	-
3	-	-	-	-	-	Minggu
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Hutan Rakyat	-	Kurang Tenaga/Waktu	Harus Pandai Membagi Waktu	-
8	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
9	Kantor Lurah	Administrasi	Anjang Karya	-	-	-
10	-	-	-	-	-	Minggu
11	-	-	-	-	-	-
12	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	Pertemuan	Tugas di Lapangan	-	-
13	Kel. Tani Sarira	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
14	Kel. Tani Sarira	Pemupukan	Anjang Karya	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
18	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	Minggu
25	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
26	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	Kel. Tani Tambunan	Pembuatan Teras Bangku	Anjang Sana	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-

Desember

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang Diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	Minggu
2	-	-	-	-	-	-
3	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
4	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Terasering	Anjang Karya	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman dibersihkan dan di pupuk	Minggu
10	Kel. Tani Lemo	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	Tanaman banyak mati	Tanaman dibersihkan dan di pupuk	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	Minggu
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	Kantor Lurah	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
21	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Laporan
22	-	-	-	-	-	Minggu
23	Kel. Tani Tambuna	Pembuatan Teras Bangku	Anjingsana	-	-	-
24	Kel. Tani Tambuna	Pembuatan Teras Bangku	Anjingsana	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	Kantor Dinas	Kerja bakti	-	-	-	Jumat bersih
28	Kantor Dinas	Administrasi	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	Minggu
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-



Lampiran 7. Laporan Pelaksanaan Penyuluhan atau Kunjungan Penyuluh Kehutanan Lapangan (PKL) Kecamatan Makale Selatan Tahun 2007  
Januari

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kel. Tani Makmur	Penanaman Tanaman Penguat Teras	Anjang Karya	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
6	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	Minggu
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	Jumat Bersih
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	Kel. Tani Makmur	Penanaman Tanaman Penguat Teras	Anjang Karya	-	-	Minggu
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
20	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	Minggu
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
27	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	Minggu
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

Februari

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Buntu Burake	Pembuatan SP/ABTA	Anjang Karya	ngetahui tentang pembu	-	-
2	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
3	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	Minggu
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
10	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
11	-	Administrasi	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	Minggu
13	Buntu Burake	-	-	-	-	-
14	-	Pembuatan SP/ABTA	Anjang Karya	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	Kerja Bakti	-	-	-	-
17	-	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
18	-	-	-	-	-	-
19	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	-	-	-	Minggu
20	-	-	Pertemuan	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
24	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	Minggu
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Ket: angan
1	Kantor Dinas	Pembinaan PKL	Pertemuan	-	-	-
2	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
3	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
4	-	-	-	-	-	Minggu
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
10	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
11	-	Administrasi	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	Minggu
13	Kel. Tani Palipul/Lunungan	Jarak Tanam pada Kbn Rakyat	-	-	-	-
14	Kel. Tani Palipul/Lunungan	Jarak Tanam pada Kbn Rakyat	Anjang Karya	-	-	-
15	-	-	Anjang Karya	-	-	-
16	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
17	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
18	-	Administrasi	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	Minggu
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	Minggu
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

April							
Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan	
1	-	-	-	-	-	-	
2	Kelompok Tani Makmur	Pembuatan Sumur Serapan	Anjang Karya	-	-	Minggu	
3	-	-	-	-	-	-	
4	-	-	-	-	-	-	
5	-	-	-	-	-	-	
6	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih	
7	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-	
8	-	-	-	-	-	Minggu	
9	-	-	-	-	-	-	
10	-	-	-	-	-	-	
11	-	-	-	-	-	-	
12	-	-	-	-	-	-	
13	-	-	-	-	-	Jumat Bersih	
14	-	-	-	-	-	-	
15	-	-	-	-	-	Minggu	
16	-	-	-	-	-	-	
17	Kelompok Tani Burake	Pembuatan SPA/BTA	Anjang Karya	-	-	-	
18	-	-	-	-	-	-	
19	-	-	-	-	-	-	
20	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih	
21	-	-	-	-	-	-	
22	-	-	-	-	-	Minggu	
23	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-	
24	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-	
25	-	-	-	-	-	-	
26	-	-	-	-	-	-	
27	-	-	-	-	-	-	
28	-	-	-	-	-	-	
29	-	-	-	-	-	Minggu	

Mei	Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
	1	-	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-	-	-
	3	-	-	-	-	-	-
	4	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Juma: Bersih
	5	-	-	-	-	-	-
	6	-	-	-	-	-	Minggu
	7	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
	8	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
	9	-	-	-	-	-	-
	10	-	-	-	-	-	-
	11	-	-	-	-	-	-
	12	-	-	-	-	-	-
	13	-	-	-	-	-	-
	14	Kel. Tani Makmur/ Rante	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	-	-	Minggu
	15	Kel. Tani Makmur/ Rante	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
	16	-	-	-	-	-	-
	17	-	-	-	-	-	-
	18	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
	19	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
	20	-	-	-	-	-	-
	21	-	-	-	-	-	Minggu
	22	-	-	-	-	-	-
	23	-	-	-	-	-	-
	24	-	-	-	-	-	-
	25	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
	26	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
	27	-	-	-	-	-	-
	28	-	-	-	-	-	Minggu
	29	-	-	-	-	-	-
	30	-	-	-	-	-	-

Juni

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
2	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	Minggu
4	Kelompok Tani Burake	Jarak tanam pada kbn. rakyat	Anjang Karya	-	-	-
5	Kelompok Tani Burake	Jarak tanam pada kbn. rakyat	Anjang Karya	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-
11	Kantor Dinas	-	-	-	-	Minggu
12	Kelompok Tani Burake	Pembinaan PKL	Pertemuan	-	-	-
13	-	Pembuatan SP/MBTA	Anjang Karya	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	Minggu
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
23	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	Minggu
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Kelompok Tani Makmur	Penanaman trmn penguat teras	Anjang Karya	-	-	Minggu
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
7	Kantor Lurah	-	-	-	-	Jumat Bersih
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	Minggu
10	Kelompok Tani Makmur	Penanaman trmn penguat teras	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
14	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
15	-	Kerja Bakti	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	Minggu
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	Kantor Dinas	-	-	-	-	-
24	-	Cek masalah tgs dan masukan	-	-	-	Minggu
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	Minggu
31	-	-	-	-	-	-

Agustus

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
4	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	Minggu
6	Kel. Tani Lapandan	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
7	Kel. Tani Lapandan	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
11	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	Minggu
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
18	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	Minggu
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
25	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	Minggu
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-



September							
Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan	
1	-	-	-	-	-	Minggu	
2	-	-	-	-	-	-	
3	-	-	-	-	-	-	
4	-	-	-	-	-	-	
5	-	-	-	-	-	-	
6	-	-	-	-	-	Jumat Bersih	
7	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-	
8	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu	
9	-	-	-	-	-	-	
10	Kel. Tani Lea	Penanaman Timun Penguat Teras	Anjang Karya	-	-	-	
11	-	-	-	-	-	-	
12	-	-	-	-	-	-	
13	-	-	-	-	-	-	
14	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih	
15	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu	
16	-	-	-	-	-	-	
17	Kel. Tani Lea	Penanaman Timun Penguat Teras	Anjang Karya	-	-	-	
18	-	-	-	-	-	-	
19	-	-	-	-	-	-	
20	-	-	-	-	-	-	
21	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih	
22	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu	
23	-	-	-	-	-	-	
24	-	-	-	-	-	-	
25	-	-	-	-	-	-	
26	-	-	-	-	-	-	
27	-	-	-	-	-	-	
28	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih	
29	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-	

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
6	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumate Bersih
7	-	Administrasi	-	-	-	-
8	Kel. Tani Ratte	-	-	-	-	Minggu
9	Kel. Tani Ratte	Pembuatan SP/ABTA	Anjang Karya	-	-	-
10	-	Pembuatan SP/ABTA	Anjang Karya	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-
12	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
13	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
14	-	Administrasi	-	-	-	-
15	Kantor Kecamatan	-	-	-	-	Minggu
16	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
20	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
21	-	Administrasi	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	Minggu
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
27	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
28	-	Administrasi	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	Minggu
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-

November						
Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	-	-	-	-	-	-
2	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
3	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
4	-	-	-	-	-	-
5	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
6	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
10	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
11	-	-	-	-	-	-
12	Kel. Tani Lea	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
17	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
18	-	-	-	-	-	-
19	Kel. Tani Lea	Pembuatan Sumur Resapan	Anjang Karya	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih
24	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Minggu
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	Jumat Bersih

Tanggal	Sasaran Penyuluhan	Materi	Metode	Masalah yang diajukan	Pemecahan Masalah	Keterangan
1	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	Minggu
3	Kantor Kecamatan	Cek masalah tugas dan masukan	Pertemuan	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	Kantor Lurah	-	-	-	-	-
8	Kantor Lurah	-	-	-	-	Jumat Bersih
9	-	-	-	-	-	-
10	Kel. Tani Makmur/ Rante	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	-	-	Minggu
11	Kel. Tani Makmur/ Rante	Pemeliharaan Tanaman	Anjang Karya	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
15	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	Minggu
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
22	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	Minggu
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	Kantor Lurah	Kerja Bakti	-	-	-	-
29	Kantor Lurah	Administrasi	-	-	-	Jumat Bersih
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	Minggu